

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN /  
*FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018/  
*FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

*These Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language.*

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**

**DAFTAR ISI**

**C O N T E N T S**

**Pernyataan Direksi**

***Directors' Statements***

	<b>Ekshibit/ Exhibits</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan atas Laporan Keuangan Entitas Induk		<i>Supplementary Information on the Financial Statements of the Parent Company</i>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>



# PT INTI KERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk

Office : Menara Bidakara 2, Lt 16 Jl. Ganteng Sate, Kav 71-73 Jakarta Selatan 12870 Phone 021 83700435 Fax 021 83700436  
Factory : Kawasan Industri Palem Manis, Jl. Palem Manis, Desa Gandasari, Kec. Jati Uwung - Tangerang - Indonesia Phone: 3918057 - 59 Fax: 5918638

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

## BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

### PT INTI KERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

: We, the undersigned

1. Nama/ Name  
Alamat Kantor/ Office Address  
  
Alamat Domisili/ Residence Address  
  
Nomor Telepon/ Telephone  
Jabatan/ Title

: Teuku Johas Raffli  
: Jl. Palem Manis Kelurahan Gandasari Kecamatan Jatiuwung,  
Tangerang Banten 15134  
: Jl. Kayu Putih Utara 1D No.7 RT 012 RW 008, Kelurahan  
Pulogadung Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur  
: 021 5918657  
: Direktur Utama/ President Director

2. Nama/ Name  
Alamat Kantor/ Office Address  
  
Alamat Domisili/ Residence Address  
  
Nomor Telepon/ Telephone  
Jabatan/ Title

: Hasanuddin Tisi  
: Jl. Palem Manis Kelurahan Gandasari Kecamatan Jatiuwung,  
Tangerang Banten 15134  
: Jl. Pondok Merah Mas I H.5/15  
RT 009 RW 013, Jakasetia Bekasi  
: 021 5918657  
: Direktur/ Director

menyatakan bahwa :

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Inti Keramik Alamasri Industri Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Inti Keramik Alamasri Industri Tbk and subsidiaries ("the Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and correct;  
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 28 Maret 2019

KETERAI  
TEMPEL

C138DAFF8085/2019

6000

PT. INTI KERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk

Teuku Johas Raffli  
Direktur Utama/President Director

Hasanuddin Tisi  
Direktur/Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	Disajikan kembali/As restated (Lihat Catatan/See Note 33)		
			2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ 1 January 2017/ 31 December 2016	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>					<b>Current Assets</b>
Kas dan bank	6	76.001.833	225.392	135.846	Cash and banks
Piutang usaha kepada pihak ketiga	7	1.323.705	1.286.740	10.137.283	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain- Pihak berelasi	8	10.270.147	-	-	Other receivables- A related party
Persediaan	9	3.276.345	3.454.842	24.653.766	Inventories
Pajak dibayar dimuka	14a	1.015.686	385.636	264.723	Prepaid taxes
Uang muka	10	170.310	2.725.159	263.207	Advances
Aset lancar lain-lain		153.000	-	3.030.256	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>92.211.026</b>	<b>8.077.769</b>	<b>38.485.081</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Non-current Assets</b>
Investasi pada entitas asosiasi		-	-	1.891.125	Investments in associates
Aset tetap- nilai buku	11	885.612.633	208.559.691	224.407.118	Fixed assets- book value
Uang muka	10	353.543.264	-	-	Advances
Aset pajak tangguhan	14d	5.597.936	-	-	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	12	51.250	2.608.175	89.009	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.244.805.083</b>	<b>211.167.866</b>	<b>226.387.252</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.337.016.109</b>	<b>219.245.635</b>	<b>264.872.333</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Disajikan kembali/As restated  
(Lihat Catatan/ See Note 33)

	Catatan/ Notes	2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ 1 January 2017/ 31 December 2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha kepada pihak ketiga	13	22.406.831	25.007.164	26.435.709	Trade payables to third parties
Utang pajak	14b	11.189.145	5.235.396	4.213.317	Taxes payable
Utang lain-lain Pihak ketiga	15	13.565.775	17.116.889	8.037.808	Other payables Third parties
Pihak berelasi	15	47.537.332	56.825.450	24.954.316	Related parties
Beban masih harus dibayar	16	34.277.014	54.125.532	55.564.570	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	17	-	4.633.098	1.449.712	Finance lease liabilities
Utang bank	18	27.165.952	31.291.971	19.258.293	Bank loan
Liabilitas lancar lain-lain	19	40.492.589	45.424.349	51.457.442	Other current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>196.634.638</b>	<b>239.659.849</b>	<b>191.371.167</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					<b>Non-current Liabilities</b>
Utang bank	18	316.701.922	82.991.468	113.483.256	Bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	17	-	-	2.425.778	Finance lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	14d	11.936.801	-	9.640.942	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	20	1.841.439	-	9.956.453	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	21	15.769.541	12.600.919	-	Other non-current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>346.249.703</b>	<b>95.592.387</b>	<b>135.506.429</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>542.884.341</b>	<b>335.252.236</b>	<b>326.877.596</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)

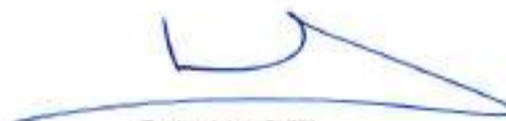
PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)

	Catatan/ Notes	2018	Disajikan kembali/As restated (Lihat Catatan/ See Note 33)		
			2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ 1 January 2017/ 31 December 2016	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	22	921.362.577	395.691.893	395.691.893	Share capital Issued and fully paid
Tambahan modal disetor Penghasilan komprehensif lain	23	289.177.379	483.500	483.500	Additional paid-in capital Other comprehensive income
Akumulasi kerugian		( 440.373.887)	( 511.997.705)	( 458.537.833)	Accumulated losses
Kepentingan non pengendali	24	770.227.058	( 115.822.312)	( 62.362.440)	Non-controlling interest
		23.904.710	( 184.289)	357.177	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>794.131.768</b>	<b>( 116.006.601)</b>	<b>( 62.005.263)</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.337.016.109</b>	<b>219.245.635</b>	<b>264.872.333</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 28 Maret/March 2019



Teuku Jahas Raffli  
Direktur Utama/President Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN	11.276.672	25	13.297.423	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	( 5.532.938)	26	( 41.222.622)	COST OF REVENUE
LABA(RUGI) BRUTO	5.743.734		( 27.925.199)	GROSS PROFIT(LOSS)
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	( 2.525.269)	27	( 5.992.302)	Selling expenses
Beban administrasi	( 35.070.760)	28	( 17.760.451)	Administrative expenses
Kerugian selisih kurs- neto	( 8.798.946)		( 1.014.165)	Foreign exchange loss- net
Beban penyusutan	( 20.587.088)	11	( 10.464.210)	Depreciation expenses
Beban keuangan	( 5.088.937)		( 214.446)	Finance costs
Laba atas akuisisi entitas anak	136.032.896	5	-	Gain from acquisitions of subsidiaries
Laba atas penjualan aset tetap	441.880		-	Gain from sales of fixed assets
Denda pajak	( 114.850)		( 110.616)	Tax penalties
Penghasilan (beban) lain-lain	22.905		( 160.892)	Other income (expenses)
LABA (RUGI)SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	70.055.565		( 63.642.281)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX</b>
Pajak kini	-		-	Current tax
Pajak tangguhan	1.228.781	14	9.640.943	Deferred tax
LABA (RUGI) BERSIH	71.284.346		( 54.001.338)	NET INCOME (LOSS)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja-neto	60.989	20	-	Remeasurement of employee benefits-net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	60.989		-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	71.345.335		( 54.001.338)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Laba/(rugi) yang didistribusikan kepada:				<i>Income/(loss) attribute to:</i>
Pemilik entitas induk	71.643.601	(	53.459.872)	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	( 359.255)	(	541.466)	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>71.284.346</u>	(	<u>54.001.338</u> )	<i>Total comprehensive income/(loss)</i>
Jumlah laba/(rugi) komprehensif yang distribusikan kepada:				<i>attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	71.684.807	(	53.459.872)	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	( 339.472)	(	541.466)	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>71.345.335</u>	(	<u>54.001.338</u> )	
Laba/(rugi) bersih per saham (nilai penuh) **	<u>8,38</u>	31	( <u>33,51</u> )	<i>Earning/(loss) per share (full amount)</i>

\*\* setelah memperhitungkan dampak dari pemecahan saham dan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD)/

\*\* after calculating impact of stock split and pre-emptive rights

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 28 Maret/March 2019



Teuku Johas Raffli

Direktur Utama/President Director

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2016	395.691.893	483.500	-	( 314.563.860)	81.611.533	1.446.212	83.057.745	Balance as of 1 January 2016
Koreksi biaya depresiasi mesin yang tidak digunakan	-	-	-	10.164.420	10.164.420	102.673	10.267.093	Correction on depreciation expense of unused machine
Saldo per 1 Januari 2016 (disajikan kembali)	395.691.893	483.500	-	( 304.399.440)	91.775.953	1.548.885	93.324.838	Balance as of 1 January 2016 (as restated)
Rugi komprehensif tahun berjalan (disajikan kembali)	-	-	-	( 154.138.393)	( 154.138.393)	( 1.191.708)	( 155.330.101)	Comprehensive loss for the year (as restated)
Saldo 31 Desember 2016 (disajikan kembali)	395.691.893	483.500	-	( 458.537.833)	( 62.362.440)	357.177	( 62.005.263)	Balance as of 31 December 2016 (as restated)
Rugi komprehensif tahun berjalan (disajikan kembali)	-	-	-	( 53.459.872)	( 53.459.872)	( 541.466)	( 54.001.338)	Comprehensive loss for the year (as restated)
Saldo 31 Desember 2017	395.691.893	483.500	-	( 511.997.705)	( 115.822.312)	( 184.289)	( 116.006.601)	Balance as of 31 December 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i>	Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to the owners of the Company</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Penerbitan saham hasil dari HMETD - PUT I	355.647.873	-	-	-	355.647.873	-	355.647.873	<i>Issuance of capital stock from pre-emptive rights - PUT I</i>
Agio saham	( 23.266.683)	23.266.683	-	-	-	-	-	<i>Additional paid in capital</i>
Biaya emisi saham dari HMETD - PUT I	-	( 2.160.000)	-	-	( 2.160.000)	-	( 2.160.000)	<i>Stock issuance costs from pre-emptive rights - PUT I</i>
Penerbitan saham hasil dari HMETD - PUT II	463.894.787	-	-	-	463.894.787	-	463.894.787	<i>Issuance of capital stock from pre-emptive rights - PUT II</i>
Agio saham	( 270.605.293)	270.605.293	-	-	-	-	-	<i>Additional paid in capital</i>
Biaya emisi saham dari HMETD - PUT II	-	( 3.018.097)	-	-	( 3.018.097)	-	( 3.018.097)	<i>Stock issuance costs from pre-emptive rights - PUT II</i>
Laba atas komprehensif periode berjalan	-	-	-	71.643.601	71.643.601	( 359.255)	71.284.346	<i>Comprehensive income for the period</i>
Keuntungan aktuarial imbalan kerja	-	-	60.989	( 19.783)	41.206	19.783	60.989	<i>Actuarial gain on employee benefit</i>
Kepentingan nonpengendali yang diperoleh dari kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	24.428.471	24.428.471	<i>Noncontrolling interest arising on business combination</i>
<b>Saldo</b> 31 Desember 2018	<b>921.362.577</b>	<b>289.177.379</b>	<b>60.989</b>	<b>( 440.373.887)</b>	<b>770.227.058</b>	<b>23.904.710</b>	<b>794.131.768</b>	<i>Balance as of 31 December 2018</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		13.016.599	10.337.401	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(	41.903.268)	( 15.238.417)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(	13.393.621)	( 16.937.304)	Cash paid to employees
<b>Kas yang digunakan untuk operasi</b>	(	42.280.290)	( 21.838.320)	<b>Cash used in operations</b>
Biaya transaksi dari akuisisi entitas anak	(	6.557.745)	-	Transaction costs relating to acquisition of subsidiaries
Pembayaran bunga	(	5.088.937)	-	Interest paid
Lain-lain	(	15.633.047)	( 215.314)	Others
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	(	<b>69.560.019)</b>	( <b>22.053.634)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan aset tetap	11	441.880	-	Sale of fixed assets
Perolehan entitas anak setelah dikurangi kas diperoleh	5	( 237.432.854)	-	Acquisition of subsidiaries after deducting cash receipt
Pembayaran uang muka aset tetap	10	( 234.264.534)	-	Payment of advances for fixed assets
Pembelian aset tetap	11	( 6.066.902)	( 76.600)	Purchases of fixed assets
Penurunan aset tidak lancar lainnya		-	511.089	Decrease of other non-current assets
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	(	<b>477.322.410)</b>	<b>434.489</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penerbitan saham	22	819.542.660	-	Proceeds from issue of shares
Pembayaran untuk utang lain-lain	15	( 155.676.113)	-	Payment of other payables
Pembayaran utang bank dan institusi keuangan lainnya	17,18	( 27.921.743)	( 19.242.392)	Payments of bank loans and other financial institutions
Penerimaan dari utang lain-lain	15	-	40.950.215	Receipts from other payables
Pinjaman kepada entitas berelasi		( 10.270.147)	-	Loans provided to a related party
Pembayaran biaya penerbitan saham	23	( 3.018.097)	-	Payment of stock issuance costs
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>622.656.560</b>	<b>21.707.823</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>		<b>75.774.131</b>	<b>88.678</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<b>225.392</b>	<b>135.846</b>	<b>CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank		2.310	868	Effect on exchange rate changes on cash and bank
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>		<b>76.001.833</b>	<b>225.392</b>	<b>CASH AND BANK AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1.1 Informasi Umum

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (“Perusahaan”) dan entitas (bersama-sama “Grup”) memproduksi, mendistribusikan dan menjual ubin porselen di dalam dan luar negeri serta industri perhotelan.

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (“Perusahaan”), didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Muhammad Hendarmawan, S.H., No. 38 tanggal 26 Juni 1991 yang kemudian diubah dengan akta No. 16 tanggal 14 Desember 1991, dari notaris Raden Muhammad Hendarmawan, S.H., di Jakarta, dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Mei 1993. Akta Pendirian Perusahaan beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-58.HT.01.01.Th.92 tanggal 3 Januari 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 49 Tambahan No. 2817 tanggal 19 Juni 1992. Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam produksi keramik dan granit, serta memperdagangkan hasil-hasil produksinya di dalam dan luar negeri, beserta usaha-usaha lain yang berkaitan dengan operasi Perusahaan tersebut.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta No. 63 tanggal 10 Oktober 2018 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris, S.H.,S.E.,M.H., tentang perubahan anggaran dasar dan susunan pengurus Perusahaan, dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0021404.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 12 Oktober 2018.

Perusahaan berdiri dan berdomisili di Indonesia dengan kantor dan pabrik yang terdaftar di Kawasan Industri Palem Manis, Tangerang.

1. GENERAL

1.1 General Information

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (the “Company”) and its subsidiaries (together the “Group”) manufacture, distribute and sell porcelain tiles in both local and foreign markets and hospitality industry.

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (“the Company”), was established by Notarial Deed of Raden Muhammad Hendarmawan, S.H., No. 38 dated 26 June 1991 as amended with Notarial deed No. 16 dated 14 December 1991, both made by Raden Muhammad Hendarmawan, S.H., Notary in Jakarta, and started its commercial operations on 1 May 1993. The Company’s deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-58.HT.01.01.Th.92 dated 3 January 1992 and were published in Supplement No. 2817 of State Gazette No. 49 dated 19 June 1992. In accordance to Article 3 of the Article of Association, the Company operates in manufacturing porcelain tiles and granites, distributing the products in both local and foreign markets and other activities to support the Company’s operation.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment of the Company’s Articles of Association was reflected in the Notarial Deed No. 63 dated 10 October 2018 of Notary Buntario Tigris, S.H.,S.E.,M.H., regarding changes in the constitution and change of directors and commissioners of the Company, on receipt notice changes in the constitution of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0021404.AH.01.02.TAHUN 2018 dated 12 October 2018.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office and plant are in Kawasan Industri Palem Manis, Tangerang.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**1.1 Informasi Umum (Lanjutan)**

**1.1 General Information (Continued)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:*

	2018	2017	
Komisaris Utama	Raja Sapta Oktohari	Setiawan Triawan Widjojo	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Erwan Dwiwansyah	Erwan Dwiwansyah	<i>Commissioner</i>
Komisioner Independen	Engkos Sadrah	-	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Teuku Johas Raffli	Teuku Johas Raffli	<i>President Director</i>
Direktur	Hasanuddin Tisi	Hasanuddin Tisi	<i>Director</i>
Direktur Independen	Zaenal Asikin	-	<i>Independent Director</i>
Komite Audit			<i>Audit Committee</i>
Ketua	Engkos Sadrah	Setiawan Triawan Widjojo	<i>Chief</i>
Anggota	Dean Asrlan	Erwan Dwiwansyah	<i>Member</i>
Anggota	Achmad Baraba	Winda Yohana	<i>Member</i>
Anggota	-	Engkos Sadrah	<i>Member</i>

Besarnya gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp3,6 miliar (31 Desember 2018: Rp3,6 miliar dan 31 Desember 2017: Rp2,1 miliar).

*The total employee benefits paid to the Company's commissioners and directors were approximately Rp3.6 billion (31 December 2018: Rp3.6 billion and 31 December 2017: Rp2.1 billion).*

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki sekitar 199 karyawan terdaftar.

*As of 31 December 2018, the Group has approximately 199 registered employees.*

**1.2 Penawaran Umum Efek**

**1.2 Public Offering of Securities Issued**

Pada tanggal 7 Mei 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-808/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 setiap saham dan harga penawaran Rp750 setiap saham. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa efek Jakarta dan Bursa efek Surabaya pada tanggal 4 Juni 1997. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai agio saham.

*On 7 May 1997, the Company obtained an Effective Notice Letter of Registration Statement Number from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through its letter No. S-808/PM/1997 for the initial public offering to the public of 100,000,000 shares with a nominal value Rp500 per share and offering price of Rp750 per share. The Company listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 4 June 1997. The amount exceed the share selling price over its par value is recorded as additional paid-in capital.*

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1.2 Penawaran Umum Efek (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. SK-1553/BPPN/0802 tanggal 7 Agustus 2002, BPPN setuju untuk melakukan pengkonversian hutang Perusahaan menjadi 110.000.000 saham Perusahaan. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya untuk mencatatkan 110.000.000 saham di bursa efek masing-masing berdasarkan surat No. S2233/BEJ.EEM/09-2002 tanggal 4 September 2002 dan No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/IX/02 tanggal 5 September 2002. Kelebihan nilai hutang yang dikonversi menjadi saham Perusahaan dengan nilai nominal saham Perusahaan telah dibukukan sebagai agio saham.

Untuk penguatan struktur permodalan, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I dan terkait dengan PMHMETD I tersebut, Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No.070/IKAI/XI/2017 pada tanggal 2 Oktober 2017. Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif pendaftaran dari OJK No.S-472/D.04/2017 tanggal 27 Desember 2017 dan telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai dengan hasil RUPSLB tanggal 12 Oktober 2017.

Total PMHMETD I yang diterbitkan Perusahaan adalah sebanyak 3.323.811.901 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp107 per lembar saham yang telah ditetapkan pada tanggal 9 Januari 2018 dan pelaksanaan periode perdagangan PMHMETD dimulai pada tanggal 11 Januari sampai dengan tanggal 17 Januari 2018.

**1. GENERAL (Continued)**

**1.2 Public Offering of Securities Issued  
(Continued)**

Based on the Decree of the Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. SK-1553/BPPN/0802 dated 7 August 2002, IBRA has agreed to convert the loan owned by the Company into 110,000,000 shares of the Company. The Company has obtained approval from the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange the listing 110,000,000 shares based on the letter No. S-2233/BEJ.EEM/09-2002 dated 4 September 2002 and No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/IX/02 dated 5 September 2002. The difference between the amount of the converted loan into the Company's shares and the Entity's share value per share was recorded as additional paid-in capital.

To strengthen the capital structure, the Company increased its issued and paid up capital through the Limited Public Offering ("LPO") with Pre-emptive Rights ("Rights") I. Regarding with that Rights, the Company submitted the registration statement of this LPO to Financial Service Authority ("FSA"), previously the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam and LK") with letter No. 070/IKAI/XI/2017 on 2 October 2017. On 27 December 2017, the Company obtained the Effective Notification from the Chairman of Financial Service Authority No.S-472/D.04/2017 dated 27 December 2017 and obtained shareholders approval in accordance with the Extraordinary Shareholders' Meeting dated 12 October 2017.

The total LPO with Pre-emptive Rights 1 issued by the Company is 3,323,811,901 with a nominal value of Rp100 per share and an execute price of Rp107 per share determined on 9 January 2018 and the implementation of the LPO trading period starts on 11 January until 17 January 2018.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1.2 Penawaran Umum Efek (Lanjutan)**

Pada tanggal 25 Juni 2018 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk melakukan pemecahan saham dan telah memperoleh surat persetujuan pemecahan nilai nominal saham dari Bursa Efek Indonesia No.S-03919/BEI.PP3/07-2018 pada tanggal 9 Juli 2018. Dengan demikian, pada tanggal 13 Juli 2018, nominal saham Perusahaan seri A dan B masing-masing sebesar Rp500 dan Rp100 menjadi sebesar Rp250 dan Rp50.

Perusahaan kembali meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) II dan terkait dengan PMHMETD II tersebut, Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No.140/IKAI/X/2018 pada tanggal 15 Oktober 2018. Pada tanggal 29 November 2018, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif pendaftaran dari OJK No.S-164/D.04/2018 tanggal 29 November 2018 dan telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai dengan hasil RUPSLB tanggal 10 Oktober 2018.

Total PMHMETD II yang diterbitkan Perusahaan adalah sebanyak 3.865.789.887 dengan nilai nominal Rp50 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp120 per lembar saham yang telah ditetapkan pada tanggal 11 Desember 2018 dan pelaksanaan periode perdagangan PMHMETD dimulai pada tanggal 13 Desember sampai dengan tanggal 19 Desember 2018.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. GENERAL (Continued)**

**1.2 Public Offering of Securities Issued  
(Continued)**

*On 25 June 2018 through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), the Company has obtained approval to conduct a stock split and has obtained an approval letter for solving share nominal value from the Indonesia Stock Exchange No.S-03919/BEI.PP3/07-2018 on 9 July 2018. As such, on 13 July 2018, the nominal shares of Series A and B the Company amounting to Rp500 and Rp100 respectively to become Rp250 and Rp50.*

*The Company re-increased its issued and paid up capital through the Limited Public Offering ("LPO") with Pre-emptive Rights ("Rights") II. Regarding with that Rights, the Company submitted the registration statement of this LPO to Financial Service Authority ("FSA"), previously the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam and LK") with letter no. 140/IKAI/X/2018 on 15 October 2018. On 27 December 2017, the Company obtained the Effective Notification from the Chairman of Financial Service Authority No.S-164/D.04/2018 date 29 November 2018 and obtained shareholders approval in accordance with the Extraordinary Shareholders' Meeting dated 10 October 2018.*

*The total LPO with Pre-emptive Rights II issued by the Company is 3,865,789,887 with a nominal value of Rp50 per share and an execute price of Rp120 per share determined on 11 December 2018 and the implementation of the LPO trading period starts on 13 December until 19 December 2018.*

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1.2 Penawaran Umum Efek (Lanjutan)

1.2 Public Offering of Securities Issued  
(Continued)

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai berikut:

This consolidated financial statement includes the accounts of the Company and the following subsidiaries:

Anak perusahaan/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Operasi komersial/ Commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (Rp miliar - sebelum eliminasi)/ Total assets (Rp billion - before elimination)	
			2018	2017	2018	2017
PT Internusa Keramik Alamasri Industri ("INKA")	Industri ubin porselen/ Ceramic tiles industry	1997	99,00%	99,00%	208	226
PT Realindo Sapta Optima ("RSO")	Industri perhotelan/ Hospitality industry	-	99,75%	-	229	-
PT Mahkota Artha Mas ("MAM")	Industri perhotelan/ Hospitality industry	-	98,53%	-	24	-
PT Mahkota Properti Indo Medan ("MPIIM")	Industri perhotelan/ Hospitality industry	-	98,01%	-	16	-
PT Hotel Properti Internasional ("HPI")	Industri perhotelan/ Hospitality industry	2016	99,00%	-	220	-
PT Saka Mitra Sejati ("SMS")	Industri perhotelan/ Hospitality industry	2012	70,00%	-	125	-

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**1.3 Struktur Grup**

**1.3 The Group Structure**

Pada bulan Januari 2018, Perusahaan mengakuisi kepemilikan saham di RSO, MAM dan MPIM dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,75%, 98,53% dan 98,01%. Jumlah total yang dibayarkan untuk pembelian saham tersebut adalah sebesar Rp149 miliar. Nilai wajar dari jumlah nilai aset bersih anak perusahaan yang diakuisi adalah sebesar Rp240 miliar, sehingga Perusahaan mencatat keuntungan atas akuisisi sebesar Rp91 miliar.

*In January 2018, the Company acquired shares in RSO, MAM and MPIM whereby the ownership is 99.75%, 98.53% and 98.01%, respectively. The total amount paid for the share acquisition was Rp149 billion. The fair value of the total net assets of the acquired subsidiaries was Rp240 billion, hence the Company recorded gain from acquisition of Rp91 billion.*

RSO, MAM dan MPIM adalah hotel yang masih dalam tahap pengembangan berlokasi di Bali (RSO dan MAM) dan Medan (MPIM) dan diperkirakan akan siap beroperasi pada akhir tahun 2020.

*RSO, MAM and MPIM are hotels under development stage located in Bali (RSO and MAM) and Medan (MPIM), estimated to commence its commercial operations by end of 2020.*

Pada bulan November 2018, Perusahaan mengakuisi kepemilikan saham di HPI dan SMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,00% dan 70,00%. Jumlah total yang dibayarkan untuk pembelian saham tersebut adalah sebesar Rp98 miliar. Nilai wajar dari jumlah nilai aset bersih anak perusahaan yang diakuisi adalah sebesar Rp144 miliar, sehingga Perusahaan mencatat keuntungan atas akuisisi sebesar Rp46 miliar.

*In November 2018, the Company acquired shares in HPI and SMS whereby the ownership is 99.00% and 70.00%, respectively. The total amount paid for the share acquisition was Rp98 billion. The fair value of the total net assets of the acquired subsidiaries was Rp144 billion, hence the Company recorded gain from acquisition of Rp46 billion.*

HPI dan SMS adalah hotel yang masing-masing berlokasi di Bogor dan Medan.

*HPI and SMS are hotels stage located in Bogor and Medan, respectively.*

Pada tanggal laporan keuangan, tidak terdapat entitas induk terakhir dalam kelompok usaha mengingat tidak ada satupun entitas yang memiliki pengendalian utama terhadap operasi Perusahaan. Tetapi orang yang memiliki pengendalian utama adalah Bapak Raja Sapta Oktahari.

*As at the date of financial statements, Group does not have an ultimate parent company since there is no shareholder who has a major control on Company's operation. However, the ultimate beneficial owner is Bapak Raja Sapta Oktahari.*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Laporan keuangan konsolidasian diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2019.

*The consolidated financial statements were authorised for issuance on 28 March 2019.*

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

*The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out in the followings.*

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2.1. Dasar Penyusunan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan dewan standar akuntansi syariah dan Peraturan serta peraturan No.VIII G.7 Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan serta peraturan regulator pasar modal.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2.1 Basis of Preparation**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Shariah Accounting Standards and the Regulations No.VIII G.7 concerning the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures and regulation of Capital Market Regulator.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for consolidated statement of cash flows, using historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.*

*The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2.1 Dasar Penyusunan (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap SAK yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"; dan
- PSAK No. 69, "Agrikultur".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dan 2020 sebagai berikut:

1 Januari 2019

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

2.1 Basis of Preparation (Continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

New standards and interpretations and amendments or improvements to SAK those issued and effective for the annual period beginning on or after 1 January 2018 which do not have material impact on the whole financial statements are as follows:

- Amendment to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative";
- Amendment to PSAK No. 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property";
- PSAK No. 15 (Improvement 2017), "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants";
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";
- PSAK No. 67 (Improvement 2017), "Disclosures of Interest in Other Entities"; and
- PSAK No. 69, "Agriculture".

As at the authorization date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretations and amendments or improvements to standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments and improvements shall effective for the annual period beginning on or after 1 January 2019 and 2020 as follows:

1 January 2019

- PSAK No. 22 (Improvement 2018), "Business Combination";
- Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK 26 (Improvement 2018), "Borrowing Cost";

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2.1 Dasar Penyusunan (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

1 Januari 2019

- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

1 Januari 2020

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK No. 73, "Sewa".

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK No. 73 hanya diperkenankan jika telah menerapkan secara dini PSAK No. 72

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

2.1 Basis of Preparation (Continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

1 January 2019

- PSAK No. 46 (Improvement 2018), "Income Taxes";
- PSAK No. 66 (Improvement 2018), "Joint Arrangements";
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

1 January 2020

- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract";
- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK No. 73, "Leases".

Early adoption of the above new standards and interpretations and amendments or improvements to standards is permitted. While early adoption of PSAK No. 73 is permitted only upon early adoption of PSAK No. 72.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2.2 Prinsip atas Konsolidasi**

**Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan diekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2.2 Principles of Consolidation**

**Subsidiaries**

*Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.*

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of subsidiaries is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

*Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.*

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2.2 Prinsip atas Konsolidasi (Lanjutan)**

**Entitas anak (Lanjutan)**

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

**Perubahan kepemilikan**

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan entitas anak karena hilangnya pengendalian, atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2.2 Principles of Consolidation (Continued)**

**Subsidiaries (Continued)**

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and noncontrolling interests to reflect their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount of the adjustment to noncontrolling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

**Changes in ownership interests**

When the Group ceases to consolidate a subsidiaries because of a loss of control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate or financial asset.

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2.3 Kombinasi Bisnis**

**2.3 Business Combination**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Sesuai dengan PSAK 22 terkait Kombinasi Bisnis, *Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

In accordance with SFAS 22 related to Business Combinations, *Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2.3 Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

2.3 Business Combination (Continued)

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2.4 Penjabaran Mata Uang Asing**

**Mata uang fungsional dan penyajian**

Berdasarkan PSAK 10 terkait ungkapkan dasar pengukuran (atau dasar-dasar) dari instrumen keuangan entitas, item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi.

Item nonmoneter yang diukur pada nilai wajar menggunakan mata uang asing ditranslasi menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ini ditentukan. Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset nonmoneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2.4 Foreign Currency Translation**

**Functional and presentation currency**

Based on SFAS 10 related to discloses, the measurement basis (or bases) of the entity's financial instruments, the items included in the financial statements of each of the Group's entites are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

**Transaction and balances**

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reportingdate, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss.

Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date when the fair value was determined. Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on nonmonetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2.5 Aset Keuangan**

**2.5 Financial Assets**

**Klasifikasi**

**Classification**

Sesuai dengan PSAK 55 terkait Pengakuan dan Pengukuran, Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

*In accordance with SFAS 55 related to Recognition and Measurement, the Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

**(a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

**(a) Financial assets at fair value through profit or loss**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek.

*Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if the purpose of acquisition is primary to sell in the short-term.*

Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

*Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as noncurrent.*

**(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

**(b) Loans and receivables**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.*

Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha" dan "piutang non usaha dari pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan.

*These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables" and "non-trade receivables from related parties" in the statement of financial position.*

**(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual**

**(c) Available-for-sale financial assets**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

*Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.*

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2.5 Aset Keuangan (Lanjutan)**

**2.5 Financial Assets (Continued)**

**Klasifikasi (Lanjutan)**

**Classification (Continued)**

**(d) Dimiliki hingga jatuh tempo**

**(d) Held to maturity**

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

*Held-to-maturity financial assets are non-derivatives financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intent and ability to hold maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.*

Pada periode pelaporan, Grup tidak memiliki aset keuangan dimiliki untuk dijual ataupun dimiliki hingga jatuh tempo.

*As of this reporting period, the Group has no available for sale nor held to maturity financial assets.*

**Pengakuan dan penghentian pengakuan**

**Recognition and derecognition**

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan- tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Berdasarkan PSAK 55 terkait Pengakuan dan Pengukuran, aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

*Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade-date - the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Based on SFAS 55 related to Recognition and Measurement, Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

*Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.*

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Perubahan nilai wajar efek moneter dan nonmoneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lainnya.

*Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category is presented in the profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.*

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2.6 Kas dan Bank**

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan (jika ada).

**2.7 Piutang Usaha dan Piutang Nonusaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang nonusaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang nonusaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang nonusaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2.6 Cash and Bank**

*In the consolidated statement of cash flows, cash and bank include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts (if any).*

**2.7 Trade and Non-Trade Receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.*

*Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.*

*Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

*Collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an periodical basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.*

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2.7 Piutang Usaha dan Piutang Nonusaha (Lanjutan)**

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam “beban penurunan nilai”. Ketika piutang usaha dan piutang nonusaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan.

Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap “beban penurunan nilai” pada laporan laba rugi.

**2.8 Instrumen Keuangan Disalinghapus**

Berdasarkan PSAK 55 terkait Penyajian, Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2.9 Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Sesuai dengan PSAK 55 terkait Pengakuan dan Pengukuran, aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2.7 Trade and Non-Trade Receivables (Continue)**

*The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within “impairment charges”. When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account.*

*Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against “impairment charges” in profit or loss.*

**2.8 Offsetting Financial Instruments**

*Based on SFAS 55 related to Presentation, financial assets and liabilities are offset, and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.*

**2.9 Impairment of financial assets**

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. In accordance with SFAS 55 related to Recognition and Measurement, financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2.10 Persediaan**

Sesuai dengan PSAK 14 terkait Persediaan, pada awalnya persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya sebesar mana yang lebih rendah antara biaya dan nilai realisasi neto. Biaya meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul dalam membawa persediaan hingga berada pada lokasi dan kondisi kini.

Biaya rata-rata tertimbang digunakan untuk menentukan biaya perolehan dari item yang dapat dipertukarkan.

**2.11 Aset Tetap**

Berdasarkan PSAK 16 terkait aset tetap. Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset dalam konstruksi tidak dapat dilakukan kecuali aset tersebut telah selesai atau siap digunakan. Penyusutan diterapkan untuk seluruh aset tetap sehingga akan menghapuskan nilai tercatat selama masa manfaat ekonomi yang diharapkan. Tarif berikut digunakan:

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2.10 Inventories**

In accordance with SFAS 14 related to Inventories, the inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Weighted average cost is used to determine the cost of ordinarily interchangeable items.

**2.11 Fixed Assets**

Based on SFAS 16 related to fixed assets, Property, plant and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

2.11 Aset Tetap (Lanjutan)

2.11 Fixed Assets (Continued)

Keterangan	Masa manfaat (tahun)/ Useful lifes (year)	Description
Bangunan dan prasarana	25-20	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	15-10	Machinery and equipments
Kendaraan	8-4	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	8-4	Furniture, fittings and equipment

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(kerugian)/keuntunganlain-lain-neto" dalam laporan laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other (losses)/gains- net" in the profit or loss.

2.12 Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

2.12 Impairment of Non-financial Assets

Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2.13 Utang Usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2.14 Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen kuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuangan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2.15 Modal Saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2.13 Trade Payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**2.14 Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognized in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**2.15 Share Capital**

*Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2.16 Provisi**

**2.16 Provision**

Provisi biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

*Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.*

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

*Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.*

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.*

**2.17 Imbalan Kerja**

**2.17 Employee Benefits**

**(a) Kewajiban jangka pendek**

**(a) Short-term obligations**

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan nonmoneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan.

*Financial assets at fair value through profit or Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the statement of financial position.*

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2.17 Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**2.17 Employee Benefits (Continued)**

**(b) Kewajiban pensiun**

**(b) Pension obligations**

Entitas-entitas di dalam Grup menyediakan program pensiun sesuai dengan ketentuan Undang-Undang dan PSAK 24 terkait Imbalan kerja dimana Grup mengakui kewajiban untuk membayar kepada pekerja pada pensiun sejumlah imbalan yang akan ditentukan berdasarkan satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Entities within the Group provided pension program in accordance to the Law and SFAS 24 related to Employee benefits where the Group recognises the liability to pay an amount of pension to the employees based on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak adapasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2.17 Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**2.17 Employee Benefits (Continued)**

(c) Pesangon pemutusan kontrak kerja

(c) Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**2.18 Pajak Penghasilan Kini dan Pajak Tangguhan**

**2.18 Current and Deferred Income Tax**

Sesuai dengan PSAK 46 terkait Pajak Penghasilan, beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

In accordance with SFAS 46 related to Income Tax, the tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated based on the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate based on amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2.18 Pajak Penghasilan Kini dan Pajak Tangguhan  
(Lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilantangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jikakemungkinan jumlah penghasilan kena pajakdi masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

2.18 Current and Deferred Income Tax  
(Continued)

*Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

*Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.*

*Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority.*

*Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2.19 Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup sesuai dengan PSAK 23 terkait Pendapatan, seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

**(a) Penjualan grosir**

Grup menjual serangkaian produk keramik di pasar grosir. Penjualan barang diakui ketika entitas Grup telah menyerahkan produknya kepada penjual grosir, penjual grosir memiliki kebebasan menentukan saluran dan harga penjualan produk, dan tidak ada kewajiban yang belum dipenuhi yang dapat mempengaruhi penerimaan penjual grosir atas produk.

Penyerahan tidak terjadi sampai produk sudah dikirim ke lokasi tertentu, risiko keusangan dan kerugian sudah ditransfer kepada penjual grosir dan penjual grosir telah menerima produk sesuai dengan kontrak penjualan, ketentuan penerimaan telah berakhir, atau Grup memiliki bukti objektif bahwa kriteria penerimaan telah terpenuhi.

**(a) Penjualan ritel**

Penjualan diakui ketika entitas Grup menjual suatu produk kepada pelanggan. Penjualan ritel biasanya dilakukan secara kas.

Grup tidak memiliki program loyalitas apapun.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2.19 Revenue Recognition**

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities. In accordance with SFAS 23 related to Revenue, as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

**(a) Wholesales**

The Group sells a range of ceramic tile products in the wholesale market. Sales of goods are recognised when a Group entity has delivered products to the wholesaler, the wholesaler has full discretion over the channel and price at which to sell the products, and there is no unfulfilled obligation that could affect the wholesaler's acceptance of the products.

Delivery does not occur until the products have been shipped to the specified location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the wholesaler, and either the wholesaler has accepted the products in accordance with the sale contract, the acceptance provisions have lapsed, or the Group has objective evidence that all criteria for acceptance have been satisfied.

**(b) Retail sales**

Sales of goods are recognised when a Group entity sells a product to the customer. Retail sales are usually made in cash.

The Group does not have any loyalty programmes.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2.20 Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, dimana hal ini mengacu kepada PSAK 30 terkait Sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar asetsewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2.20 Leases**

*Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset, where this refers to SFAS 30 related to Leases.*

*The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.*

*The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". Each lease payment is allocated between the liability and finance cost so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.*

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.*

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2.21 Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan, sesuai dengan PSAK 56 terkait Laba per Saham.

2.22 Segmen operasi

Segmen operasi berdasarkan PSAK 5 diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

2.21 Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period, in accordance with SFAS 56 related to Earnings per Share.

2.22 Segmen operation

Based on SFAS 5 operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- (a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- (b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- (c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

3.1 Faktor risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar, termasuk risiko terhadap nilai tukar mata uang asing maupun risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah resiko yang ada dan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

1. Risiko pasar

1.1 Risiko terhadap nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Beberapa pinjaman dan belanja modal Perusahaan didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai untuk eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing ini.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2018		2017		
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan bank					Cash and bank
Dolar AS	2.352	34.054	2.524	34.214	US Dollar
Euro	374	5.422	-	-	Euro
Subjumlah		39.476		34.214	Subtotal
<b>Liabilitas</b>					<b>Liability</b>
Biaya yang masih harus dibayar					Accrued expense
Dolar AS	272.245	3.942.385	272.245	3.688.375	US Dollar
Liabilitas jangka panjang lain-lain	1.088.981	15.769.541	1.361.227	12.600.919	Other payable-non-current
Dolar AS					US Dollar
Utang bank					Bank loan
Dolar AS	4.821.141	69.814.943	5.945.612	80.549.147	US Dollar
Subjumlah		89.526.869		96.838.441	Subtotal
<b>Aset(liabilitas) moneter</b>		<b>(89.487.393)</b>		<b>(96.804.227)</b>	<b>Monetary assets (liabilities)</b>

3.1 Financial risk factors

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, including foreign currency exchange risk and interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Management reviews the identified risks and applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Company's financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

1. Market risk

1.1 Foreign currency exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Most of the Group's revenues are denominated in Rupiah.

Some of the Company's debt and capital expenditures are denominated in US Dollar. The Company does not hedge against the exposure of this foreign currency exchange risk.

On the date of these consolidated financial statements, the positions of monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

3.1 Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

3.1 Financial risk factors (Continued)

1. Risiko pasar (Lanjutan)

1. Market risk (Continued)

1.1 Risiko terhadap nilai tukar mata uang asing  
(Lanjutan)

1.1 Foreign currency exchange risk  
(Continued)

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dari utang bank, grup akan mengupayakan lindung nilai dari bank apabila dipandang perlu. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, grup akan mengalihkannya kepada pelanggan.

In managing the foreign exchange rate risk from bank loan, the Group will seek bank hedging if deemed necessary. For the risk foreign exchange rates that from trade payable, the Group will charge it to the customers.

1.2 Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar

1.2 Interest rate risk of cash flow and fair value

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank. Namun saat ini Grup telah melakukan restrukturisasi atas pinjaman-pinjaman dari bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be fluctuate due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans. However, the Group has restructured its loans from the banks.

Resiko suku bunga yang dihadapi oleh grup seperti yang dipaparkan dibawah ini dengan menggunakan risiko nilai wajar bunga (suku bunga tetap) dan risiko arus kas (suku bunga mengambang), serta yang tidak dikenakan bunga.

Resiko suku bunga yang dihadapi oleh grup seperti yang dipaparkan dibawah ini dengan menggunakan risiko nilai wajar bunga (suku bunga tetap) dan risiko arus kas (suku bunga mengambang), serta yang tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, posisi aset dan liabilitas keuangan dalam bunga adalah sebagai berikut:

On the date of these consolidated financial statements, monetary assets and liabilities in interest are as follows:

	2018				
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>	Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>	Tanpa bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan bank	76.001.833	-		76.001.833	Cash and bank
Piutang usaha			1.323.705	1.323.705	Trade receivables
Piutang lain-lain Pihak berelasi			10.270.147	10.270.147	Other receivable From a related party
	-	-			
<b>Jumlah</b>	<b>76.001.833</b>	<b>-</b>	<b>11.593.852</b>	<b>87.595.685</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	-	-	22.406.831	22.406.831	Trade payables
Beban masih harus dibayar	-	-	34.277.014	34.277.014	Accrued expenses
Utang bank	343.867.874	-		343.867.874	Bank loan
Utang lain-lain	-	-	117.365.237	117.365.237	Other payables
	-	-			
<b>Jumlah</b>	<b>343.867.874</b>	<b>-</b>	<b>174.049.082</b>	<b>517.916.956</b>	<b>Total</b>

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**3.1 Faktor risiko keuangan (Lanjutan)**

**3.1 Financial risk factors (Continued)**

**1. Risiko pasar (Lanjutan)**

**1. Market risk (Continued)**

**1.2 Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (Lanjutan)**

**1.2 Interest rate risk of cash flow and fair value (Continued)**

	2017				
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>	Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>	Tanpa bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan bank	225.392	-	-	225.392	Cash and bank
Piutang usaha	-	-	1.286.740	1.286.740	Trade receivables
<b>Jumlah</b>	<b>225.392</b>	<b>-</b>	<b>1.286.740</b>	<b>1.512.132</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	-	-	25.007.164	25.007.164	Trade payables
Beban masih harus dibayar	-	-	54.125.532	54.125.532	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan	-	4.633.098	-	4.633.098	Finance lease liabilities
Utang bank	114.283.439	-	-	114.284.439	Bank loan
Utang lain-lain	-	-	119.366.690	119.366.690	Other payables
<b>Jumlah</b>	<b>114.283.439</b>	<b>4.633.098</b>	<b>198.499.386</b>	<b>317.416.923</b>	<b>Total</b>

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar, grup akan memilih bank yang dapat memberikan suku bunga pinjaman yang rendah.

*In managing the interest rate risk in cash flow and fair value, the Group will choose a bank that could provide lending in low-rates.*

**2. Risiko kredit**

**2. Credit risk**

Risiko kredit muncul dari kas di bank dan piutang usaha. Nilai tercatat dari aset keuangan pada laporan posisi keuangan Grup menunjukkan eksposur maksimum dari risiko kredit.

*Credit risk arises from cash in bank and accounts receivable. The carrying amount of financial assets in the Group's statement of financial position represents the maximum credit risk exposure.*

Sehubungan dengan karakteristik operasinya, piutang Group berasal dari distributor, pengembang *realestate* dan ritel. Manajemen memantau piutang ini untuk segala indikasi terjadinya penurunan nilai.

*Due to the nature of the Group's receivables are from distributors, real estate developers and retails. Management closely monitors these receivables for any indication of impairment.*

Manajemen berpendapat konsentrasi piutang tidak menimbulkan risiko kredit yang signifikan dikarenakan Grup telah menerapkan kriteria secara ketat untuk piutang yang diberikan dengan mempertimbangkan reputasi konsumen.

*In managing the credit risk, the group sets a number of policies before giving credit to new customers, among others, by surveying these customers and providing limited credit limits.*

Untuk mengelola risiko kredit, grup menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru antara lain dengan melakukan survey atas pelanggan tersebut dan memberikan kredit limit yang terbatas.

*In managing the credit risk, the group sets a number of policies before giving credit to new customers, among others, by surveying these customers and providing limited credit limits.*

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

3.1 Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

3. Risiko likuiditas

Sebelumnya, risiko likuiditas muncul dari kewajiban-kewajiban jatuh tempo dan menurunnya kolektibilitas piutang. Setelah restrukturisasi (Catatan 32), Grup memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan memantau rencana dan realisasi arus kas serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo asset keuangan dan kewajiban keuangan. Grup memanfaatkan hasil setoran modal saham dari masyarakat sebagai dukungan keuangan terhadap restrukturisasi Grup dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangannya dan saat jatuh tempo.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

3.1 Financial risk factors (Continued)

3. Liquidity risk

Previously, liquidity risk arises mainly from liabilities due for payments and decreasing collectability of the receivables. After the restructuring (Note 32), the Group apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital. The Group utilises the funds raised from sale of share to public to support the Group's restructuring which enable it to meet its liabilities as and when they fall due.

The following table summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

2018					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than</i> 2 years	Jumlah tercatat/ <i>Carrying</i> amount	
Utang usaha	22.406.831	-	-	22.406.831	Trade payables
Beban masih harus dibayar	34.277.014	-	-	34.277.014	Accrued expenses
Utang bank	27.165.952	60.070.342	256.631.580	343.867.874	Bank loan
Utang lain-lain	101.595.696	15.769.541	-	117.365.237	Other payables
<b>Jumlah</b>	<b>185.445.493</b>	<b>75.839.883</b>	<b>256.631.580</b>	<b>517.916.956</b>	<b>Total</b>
2017					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than</i> 2 years	Jumlah tercatat/ <i>Carrying</i> amount	
Utang usaha	25.007.164	-	-	25.007.164	Trade payables
Beban masih harus dibayar	54.125.532	-	-	54.125.532	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan	4.633.098	-	-	4.633.098	Finance lease liabilities
Utang bank	31.291.971	7.847.842	75.143.626	114.283.439	Bank loan
Utang lain-lain	119.366.690	12.600.919	-	131.967.607	Other payables
<b>Jumlah</b>	<b>234.424.455</b>	<b>20.448.761</b>	<b>75.143.626</b>	<b>330.016.840</b>	<b>Total</b>

Untuk mengelola risiko kredit, Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiasi penggalangan dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

In managing credit risk, the Group routinely evaluates cash flow projections including long-term maturity schedules and continues to review the conditions of the financial market for initiating fund raising through both bank loans and the capital market.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**3.2 Manajemen permodalan**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

Struktur modal Grup terdiri atas utang kepada pihak-pihak yang ketiga dan modal saham yang ditempatkan.

Pada periode pelaporan ini, Grup sedang melakukan restrukturisasi organisasi dan keuangan. Strategi restrukturisasi dilakukan dengan melakukan Penawaran Umum Terbatas untuk memperoleh tambahan modal kerja dari pasar modal, serta restrukturisasi manajemen dan menata ulang strategi pengelolaan kas serta sumber-sumber daya yang dimiliki Grup.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**3.2 Capital management**

*The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders.*

*The capital structure of the Group consists of amounts due to related parties and issued share capital.*

*As of this reporting date, the Group is restructuring its organisation and financial structure. The restructuring strategy is executed by stock offering in order to obtain additional working capital from the stock market, and restructuring the management, cash management strategy as well as the Group's other resources.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**Estimasi nilai wajar**

Sejumlah aset dan liabilitas keuangan yang termasuk dalam laporan keuangan milik grup mensyaratkan pengukuran sebesar dan, atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dan nonkeuangan milik grup sejauh mungkin menggunakan data dan input pasar yang dapat diobservasi. Input digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan kedalam beberapa tingkatan yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input yang digunakan dalam teknik penilaian yang dapat diobservasi ("hirarki nilai wajar").

Level 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;  
Level 2: Selain input level 1 yang dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung;  
Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below..*

**Fair value estimation**

*A number of assets and liabilities included in the Group's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.*

*The fair value measurement of the Group's financial and non-financial assets and liabilities utilises market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (the 'fair value hierarchy'):*

*Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*  
*Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs*  
*Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi nilai wajar (Lanjutan)**

Aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai wajar karena akan jatuh tempo kurang dari satu tahun sehingga dampak pendiskontoan tidak signifikan. Sedangkan utang bank jangka panjang adalah utang kepada pihak ketiga dan dikenakan bunga mengambang sehingga efek pendiskontoan tidak signifikan. Utang jangka panjang lain-lain adalah utang kepada pemasok yang telah dijadwalkan utang pembayarannya sehingga dampak pendiskontoan tidak signifikan.

**Estimasi uang muka konstruksi**

Uang muka konstruksi dicatat sebesar pembayaran kepada kontraktor sesuai dengan perjanjian. Perusahaan mereklasifikasi uang muka ke aset tetap apabila penyelesaian pembangunan telah mencapai 100%. Grup mereklasifikasikan uang muka konstruksi ke aset tetap berdasarkan metode penyelesaian penuh.

**Estimasi umur manfaat aset tetap**

Perusahaan melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

**Pajak Penghasilan Tangguhan**

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

**Fair value estimation (Continued)**

Current assets and short-term liabilities are close to their fair values since they will be mature less than one year, hence the discounting impact is not significant. While, long-term bank loan is a loan to third party and is borne floating interest rate, hence the discounting impact is not significant. Other long term liability is a liability to supplier that has been rescheduled the payment, hence the discounting impact is not significant.

**Estimated construction advances**

Construction advances are recorded in the amount of payments to contractors in accordance with its agreement. The Company reclassifies advances to fixed assets if the completion of construction has reached 100%. The Group reclassifies construction advances to fixed assets based on the full completion method.

**Estimated useful lives of fixed assets**

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed and intangible assets based on technical specifications and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

**Deferred Taxes**

Determination of the tax provision requires significant judgement, in which the final assessment of those tax provisions could differ from the carrying amount, while the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. AKUISISI BISNIS**

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham PT Realindo Sapta Optima ("RSO"), PT Mahkota Artha Mas ("MAM") dan PT Mahkota Properti Indo Medan ("MPIM"), di mana dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,75%, 98,53% dan 98,01%.

**RSO**

RSO didirikan di Jakarta pada tahun 2013 dan direncanakan akan beroperasi di bidang perdagangan, jasa, pariwisata, pembangunan, usaha penyediaan akomodasi dan *real estate*.

RSO memiliki dua bidang tanah seluas 68.772 m<sup>2</sup> dan 57.442 m<sup>2</sup> di daerah Ubud, Bali. Hingga pada tanggal laporan keuangan, RSO masih dalam proses pematangan tanah untuk mendirikan hotel dan *resorts* untuk operasinya.

**MAM**

MAM didirikan di Jakarta pada tahun 2016 dan direncanakan akan beroperasi di bidang perdagangan, jasa, pariwisata, pembangunan, usaha penyediaan akomodasi dan *real estate*.

MAM memiliki dua bidang tanah seluas 1.575 m<sup>2</sup> dan 21.890 m<sup>2</sup> di daerah Ubud, Bali. Hingga pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, MAM masih dalam proses pematangan tanah untuk mendirikan hotel dan *resorts* untuk operasinya.

**MPIM**

MPIM didirikan di Jakarta pada tahun 2014 dan direncanakan akan beroperasi di bidang perdagangan, jasa, pariwisata, pembangunan, usaha penyediaan akomodasi dan *real estate*.

MPIM memiliki tanah seluas 599 m<sup>2</sup> di Medan. Hingga pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, MPIM masih dalam proses pematangan tanah untuk mendirikan hotel untuk operasinya.

Pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham PT Hotel Properti Internasional ("HPI") dan PT Saka Mitra Sejati ("SMS"), dimana dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99% dan 70%.

**5. BUSINESS ACQUISITIONS**

On 16 January 2018, the Company acquired shares of PT Realindo Sapta Optima ("RSO"), PT Mahkota Artha Mas ("MAM") and PT Mahkota Properti Indo Medan ("MPIM"), where the ownership will be 99.75%, 98.53% and 98.01%, respectively.

**RSO**

RSO was established in Jakarta on 2013, which is planned to operate in trading, services, tourism, construction, accommodation provision and *real estate*.

RSO owned two lands of 68,772 m<sup>2</sup> and 57,442 m<sup>2</sup> located in Ubud, Bali. Until the date of these consolidated financial statements, RSO is still in the process of developing the land to build hotel and *resorts* for its operation.

**MAM**

MAM was established in Jakarta on 2016, which is planned to operate in trading, services, tourism, construction, accommodation provision and *real estate*.

MAM owned two lands of 1,575 m<sup>2</sup> and 21,890 m<sup>2</sup> located in Ubud, Bali. Until the date of these consolidated financial statements, MAM is still in the process of developing the land to build hotel and *resorts* for its operation.

**MPIM**

MPIM was established in Jakarta on 2014, which is planned to operate in trading, services, tourism, construction, accommodation provision and *real estate*.

MPIM owned a 599 m<sup>2</sup> of land located in Medan. Until the date of these consolidated financial statements, MPIM is still in the process of developing the land to build hotel and *resorts* for its operation.

On 30 November 2018, the Company acquired shares of PT Hotel Properti Internasional ("HPI") and PT Saka Mitra Sejati ("SMS"), where the ownership will be 99% and 70%, respectively.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. AKUISISI BISNIS (Lanjutan)**

**HPI**

HPI didirikan di Bogor pada tahun 2009 dan beroperasi di bidang perhotelan

HPI memiliki tanah dan bangunan hotel terdiri dari tanah seluas 1.694 m<sup>2</sup> dan bangunan seluas 20.034 m<sup>2</sup> yang terletak di Bogor.

**SMS**

SMS didirikan di Medan pada tahun 2009 dan beroperasi di bidang perhotelan

SMS memiliki tanah dan bangunan hotel terdiri dari tanah seluas 7.564 m<sup>2</sup> dan bangunan seluas 12.553 m<sup>2</sup> yang terletak di Medan.

Berikut ini adalah alokasi biaya perolehan terhadap nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi RSO, MAM, MPIM, HPI dan SMS pada tanggal akuisisi:

	<u>RSO</u>	<u>MAM</u>	<u>MPIM</u>	<u>HPI</u>	<u>SMS</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Harga perolehan	120.000.000	13.950.000	15.250.000	58.000.000	40.100.000	247.300.000	Purchase consideration
Nilai wajar dari asset bersih diperoleh	169.900.666	47.936.502	22.480.685	94.444.102	72.999.427	407.761.382	Fair value net assets acquired
Laba akuisisi sebelum kepentingan nonpengendali	49.900.666	33.986.502	7.230.685	36.444.102	32.899.427	160.461.382	Gain from acquisition before non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali	(431.653)	(704.949)	(447.614)	(944.441)	(21.899.828)	(24.428.485)	Non-controlling Interest
<b>Laba akuisisi</b>	<b>49.469.013</b>	<b>33.281.553</b>	<b>6.783.071</b>	<b>35.499.661</b>	<b>10.999.599</b>	<b>136.032.897</b>	<b>Gain from Acquisitions</b>

Dengan nilai akuisisi sejumlah Rp247.300.000 transaksi ini menghasilkan laba sejumlah Rp136.032.897 yang diakui sebagai laba atas akuisisi pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Nilai wajar tanah dan bangunan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

**5. BUSINESS ACQUISITIONS (Continued)**

**HPI**

HPI was established in Bogor on 2009 and operates in the field of hospitality

HPI owned land and hotel building consisting of 1,694 m<sup>2</sup> of land and a building with an area of 20,034 m<sup>2</sup> located in Bogor.

**SMS**

SMS was established in Medan on 2009 and operates in the field of hospitality

SMS owned land and hotel building consisting of 7,564 m<sup>2</sup> of land and a building with an area of 12,553 m<sup>2</sup> located in Medan.

The following is the purchase price allocations for the fair value of the identified assets and liabilities of RSO, MAM, MPIM, HPI and SMS at the date of the acquisitions:

With the purchase consideration totaling Rp247,300,000, these transactions resulted gain of Rp136,032,897 which is recognised as gain from acquisition on the consolidated profit or loss statements for the period ended on 31 December 2018.

Fair value of land and buildings are based on valuation performed by independent valuers.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN BANK

	2018
Kas	265.071
Bank Pihak ketiga Rupiah:	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.716.047
PT Bank Central Asia Tbk	769.221
PT Bank UOB Indonesia	61.047.395
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.903.289
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.760
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	127.868
PT Bank Panin Tbk	3.167
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.095.127
PT Bank Sinarmas Tbk	-
PT Bank Syariah Bukopin	20.378
PT Bank Muamalat Tbk	1.505
PT Bank Maybank Indonesia	529
Subjumlah	75.697.286
Pihak ketiga Dolar AS:	
PT Bank UOB Indonesia	14.176
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.624
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.784
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.470
Euro:	
PT Bank Central Asia Tbk	5.422
Subjumlah	39.476
<b>Jumlah kas dan bank</b>	<b>76.001.833</b>

6. CASH AND BANK

	2017	
	-	Cash
		Bank
		Third parties
		Rupiah:
	25.157	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	121.722	PT Bank Central Asia Tbk
	23.961	PT Bank UOB Indonesia
	10.664	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	5.690	PT Bank Panin Tbk
	3.167	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	794	PT Bank Sinarmas Tbk
	23	PT Bank Syariah Bukopin Tbk
	-	PT Bank Muamalat Tbk
	-	PT Bank Maybank Indonesia
	191.178	Subtotal
		Third parties
		US Dollar:
	13.476	PT Bank UOB Indonesia
	6.825	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	7.234	PT Bank Central Asia Tbk
	5.304	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	1.375	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		Euro:
	-	PT Bank Central Asia Tbk
	34.214	Sub-total
	<b>225.392</b>	<b>Total cash and bank</b>

7. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	2018
PT Dimas Pratama Indah	2.565.043
PT Citra Abadi Mandiri	792.849
PT Kencana Unggul Sukses	623.782
PT Rajawali Parama Konstruksi	540.013
PT Almaron Perkasa	255.783
PT Tiara Metropolitan Indah	-
PT Ebenhaezer Jaya Mandiri	-
CV Ario Sakti	-
PT Sinar Dunia Baru	-
PT Delapan Cahaya Timur	-
CV Delapan Iwan Bersaudara	-
PT Waskita Karya	-
PT Menara Pelangi	-
Lain-lain (di bawah Rp200 juta)	4.514.678
Jumlah	9.292.148

7. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

	2017	
	2.565.043	PT Dimas Pratama Indah
	792.849	PT Citra Abadi Mandiri
	623.782	PT Kencana Unggul Sukses
	540.013	PT Rajawali Parama Konstruksi
	255.783	PT Almaron Perkasa
	209.591	PT Tiara Metropolitan Indah
	-	PT Ebenhaezer Jaya Mandiri
	-	CV Ario Sakti
	-	PT Sinar Dunia Baru
	712.800	PT Delapan Cahaya Timur
	475.200	CV Delapan Iwan Bersaudara
	-	PT Waskita Karya
	-	PT Menara Pelangi
	849.152	Others (below Rp 200 million)
	7.024.213	Total

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

**7. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES  
(Continued)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penyisihan piutang tak tertagih	(7.968.443)	(5.737.473)	<i>Allowance for bad debt</i>
<b>Piutang usaha bersih</b>	<b><u>1.323.705</u></b>	<b><u>1.286.740</u></b>	<b><i>Net trade receivables</i></b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of these trade receivables is as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Belum jatuh tempo	394.516	1.286.740	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Kurang dari 30 hari	177.197	-	<i>Less than 30 days</i>
31 hari sampai dengan 60 hari	347.678	-	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai dengan 90 hari	-	-	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	8.372.757	5.737.473	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	9.292.148	7.024.213	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(7.968.443)	(5.737.473)	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
<b>Jumlah bersih</b>	<b><u>1.323.705</u></b>	<b><u>1.286.740</u></b>	<b><i>Net amount</i></b>

Piutang usaha sebesar Rp7.968.443 telah lewat jatuh tempo. Selama masa restrukturisasi (Catatan 32) belum terdapat penagihan material sehingga Grup memutuskan untuk membentuk cadangan penyisihan atas penurunan nilai piutang sementara Grup akan tetap berusaha melakukan penagihan.

*Trade receivables of Rp7,968,443 were past due. During the restructuring (Note 32) there has been no material amount collected. Therefore, the Group decide to provide an allowance for impairment of receivables value while the Group will continue to execute the collection.*

Seluruh jumlah piutang usaha berdenominasi Rupiah.

*All carrying amount of the trade receivables were denominated in Rupiah.*

Piutang usaha dijadikan jaminan utang bank (Catatan 18).

*Trade receivables are pledged for bank loans (Note 18)*

**8. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI**

**8. OTHER RECEIVABLE FROM A RELATED PARTY**

Piutang lain-lain pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp10.270.147 seluruhnya kepada PT Mahkota Properti Indo.

*Other receivable from a related party as of 31 December 2018 amounting to Rp10,270,147 is entirely from PT Mahkota Properti Indo.*

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

	2018
Barang jadi	1.166.652
Makanan dan minuman	1.033.943
Barang pecah belah	884.761
Persediaan linen	124.732
Perlengkapan kebersihan	56.413
Lainnya	9.844
<b>Jumlah</b>	<b>3.276.345</b>

Pada tanggal pelaporan, persediaan yang baru diperoleh telah disajikan sesuai dengan harga perolehan dan persediaan yang diperoleh sebelumnya sudah disesuaikan untuk disajikan sebesar harga wajar yang dapat dijual.

Persediaan dijaminan atas utang bank (Catatan 18)

9. INVENTORIES

	2017	
	3.454.842	Finished goods
	-	Food and beverages
	-	Kitchen stock
	-	Linen supplies
	-	Cleaning supplies
	-	Other supplies
<b>Jumlah</b>	<b>3.454.842</b>	<b>Total</b>

At the reporting date, inventories that are newly acquired were presented at costs and inventories acquired previously have been adjusted to be presented at its fair selling value.

Inventories are pledged for bank loans (Note 18)

10. UANG MUKA

	2018
Uang muka lancar:	
Uang muka operasional	160.594
Biaya emisi saham	-
Lain-lain	9.716
	170.310
Uang muka tidak lancar:	
Proyek	198.593.500
Konstruksi hotel	124.121.441
Pembelian aset	30.828.323
	353.543.264
<b>Jumlah</b>	<b>353.713.574</b>

Uang muka proyek merupakan uang muka kepada PT Grentika Universal Indonesia sebesar Rp198.593.500.

Uang muka konstruksi hotel sebesar Rp124.121.441 merupakan uang muka untuk pembangunan hotel anak perusahaan (RSO, MAM dan MPIM) di Bali dan Medan.

Uang muka konstruksi hotel sebesar Rp110.416.052 merupakan uang muka kepada kontraktor utama PT Totalindo Eka Persada Tbk, sedangkan sisanya sebesar Rp14.205.389 merupakan uang muka kepada pemasok lain untuk mendukung pembangunan hotel di Bali dan Medan.

Saldo sebesar Rp30.828.323 merupakan uang muka pembelian Ruko kepada PT Ilthabi Rekatama di kawasan Mega Kuningan, Jakarta.

10. ADVANCES

	2017	
	109.585	Current advances:
	2.615.574	Operational advances
	-	Share issuance costs
	-	Others
	2.725.159	
	-	Non current advances:
	-	Project
	-	Hotel construction
	-	Asset purchase
	-	
<b>Jumlah</b>	<b>2.725.159</b>	<b>Total</b>

Project advances represent advances to PT Grentika Universal Indonesia amounted to Rp198,593,500.

Advances for hotel constructions amounted to Rp124,121,441 is advance of subsidarie's hotel constructions in Bali and Medan.

Advances for hotel constructions of Rp110,416,052 is advance for main contractor PT Totalindo Eka Persada Tbk, while the remaining of Rp14,205,389 is advance to other suppliers to support the constructions of hotels at Bali and Medan.

Amount of Rp30,828,323 is advance purchase office to PT Ilthabi Rekatama at Mega Kuningan, Jakarta.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UANG MUKA (Lanjutan)**

Pada tanggal 4 Februari 2014, RSO menandatangani perjanjian atau kontrak kerjasama dengan PT Totalindo Eka Persada Tbk yang telah di amandemen sesuai surat perjanjian kerja No.SPK-043/UBD/RSO-TEP/III/2017 pada tanggal 2 Maret 2017 untuk melaksanakan pekerjaan struktur/ arsitek/ mekanikal dan elektrikal proyek hotel dan resort Ubud 1 di Bali, dengan total nilai Rp490.730.000, sudah termasuk PPN 10% dan PPH 23 dengan ketentuan pembayaran tersebut berbentuk uang muka sebesar 20% dari nilai kontrak dan pelunasannya pada akhir penyelesaian proyek.

Pada tanggal 13 Februari 2017, MAM menandatangani perjanjian atau kontrak kerjasama dengan PT Totalindo Eka Persada Tbk untuk melaksanakan pekerjaan desain dan pembangunan hotel dan resort Ubud 2 di Bali, dengan total nilai Rp250.395.875.

Pada tanggal 31 Desember 2016, MPIM menandatangani perjanjian atau kontrak kerjasama dengan PT Totalindo Eka Persada Tbk untuk melaksanakan pekerjaan design dan pembangunan hotel Clay One di Medan, sesuai dengan surat perjanjian kerja No.SPK-001/CLAY/MPM-TEP/VI/2016 dengan total nilai Rp39.530.700.

Perbaikan atas kerusakan dilakukan paling lambat 14 hari setelah entitas anak memberikan perintah secara tertulis, bila perbaikan tidak dilaksanakan perintah tertulis tersebut maka entitas anak dapat menunjuk pihak ketiga atau pihak lain untuk melaksanakan pemeliharaan atau perbaikan dengan biaya seluruhnya ditanggung oleh PT Totalindo Eka Persada Tbk.

Besarnya denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan adalah sebesar 1 permil dari harga kontrak per hari dibatasi sampai dengan 5% dari harga kontrak, diberlakukan mulai tanggal berikutnya dari tanggal yang ditetapkan sebagai tanggal penyelesaian pekerjaan.

Jaminan pelaksanaan oleh PT Totalindo Eka Persada Tbk melalui perjanjian tertulis di dalam melaksanakan pekerjaan harus menyerahkan jaminan pelaksanaan, berupa surat jaminan dari bank pemerintah atau bank swasta atau lembaga asuransi yang disetujui entitas anak dalam jumlah 5% dari harga kontrak.

Uang muka operasional merupakan uang muka entitas anak untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari.

Uang muka emisi saham merupakan uang muka sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

**10. ADVANCES (Continued)**

*On 4 February 2014, RSO signed the cooperation agreement or contract with PT Totalindo Eka Persada Tbk, which was amended in accordance with working agreement No.SPK-043/UBD/RSO-TEP/III/2017 on 2 March 2017 to conduct the structural work/ architect/ mechanical and electrical works of hotel and resort Ubud 1 at Bali with total value of Rp490,730,000, inclusive VAT 10% and withholding tax art 23 with terms of payments in advance amounted 20% of contract and the payment will be settled at the end of the project.*

*On 13 February 2017, MAM signed the cooperation agreement or contract with PT Totalindo Eka Persada Tbk to conduct design and construction of hotel and resort Ubud 2 at Bali With total value of Rp250,395,875.*

*On 31 December 2016, MPIM signed the cooperation agreement or contract with PT Totalindo Eka Persada Tbk to conduct the design and construction works of hotel Clay One at Medan, in accordance with working agreement No.SPK-001/CLAY/MPM-TEP/VI/2016 with total value of Rp39,530,700.*

*Damage restoration shall be done no later than 14 (fourteen) days after subsidiaries give written instruction, if restoration is not performed, subsidiaries may appoint third party or other party to perform maintenance or reparation which cost is fully covered by PT Totalindo Eka Persada Tbk.*

*The amount of penalty for late work completion is 1 (one) permil of the contract price per day limited to 5% of the contract price, effected from the next date from the date specified as the date of completion of the work.*

*As a guarantor, PT Totalindo Eka Persada Tbk requires to make a written agreement that explains the form of guarantee will be consisted of a guarantee letter from government bank or private bank or insurance institution approved by subsidiaries with the amount of 5% of the contract price.*

*Operational advances are subsidiaries' advances to finance daily operational activities.*

*Advance of share issuance costs is advance with regard to Limited Public Offering in relation to Issuance of Pre-emptive rights.*

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

2018

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Penyesuaian akuisisi entitas anak/ <i>Adjustment on Acquisition of Subsidiaries</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	40.117.385	-	-	335.856.354	375.973.739	Land
Bangunan dan prasarana	76.526.324	4.540	-	322.611.902	399.142.766	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	543.366.528	-	435.980	52.735.416	595.665.964	Machinery and equipment
Kendaraan	757.332	500.000	757.332	574.138	1.074.138	Vehicle
Peralatan dan perabotan kantor	2.466.610	243.056	-	41.493.464	44.203.131	Furniture, fittings and office equipment
Aset dalam penyelesaian	-	5.319.306	-	-	5.319.306	Assets under constructions
Subjumlah	663.234.179	6.066.902	1.193.312	753.271.274	1.421.379.043	Subtotal
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	(53.851.265)	(2.913.755)	-	(32.347.896)	(89.112.916)	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	(397.687.734)	(17.026.870)	(435.980)	(16.736.857)	(431.015.481)	Machinery and equipment
Kendaraan	(757.332)	(54.476)	(757.332)	(349.149)	(403.625)	Vehicle
Peralatan dan perabotan kantor	(2.378.158)	(591.987)	-	(12.264.243)	(15.234.388)	Furniture, fittings and office equipment
Subjumlah	(454.674.489)	(20.587.088)	(1.193.312)	(61.698.145)	(535.766.410)	Sub-total
<b>Nilai buku</b>	<b>208.559.690</b>				<b>885.612.633</b>	<b>Book value</b>

Selama periode yang berakhir 31 Desember 2018, tidak ada kegiatan produksi yang dilakukan sehingga tidak ada beban penyusutan yang dialokasikan sebagai "beban pokok pendapatan".

For the period ended 31 December 2018, there is no production activity hence there is no depreciation expense allocated as "cost of revenue".

Penambahan tanah dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berasal dari penambahan tanah dari akuisisi entitas anak RSO, MAM, MPIM, HPI dan SMS.

Addition of land for period ended 31 December 2018, came from addition of land from acquisition of subsidiaries RSO, MAM, MPIM, HPI and SMS.

2017

	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	40.117.385	-	-	40.117.385	Land
Bangunan dan prasarana	76.526.324	-	-	76.526.324	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	543.352.528	14.000	-	543.366.528	Machinery and equipment
Kendaraan	757.332	-	-	757.332	Vehicle
Peralatan dan perabotan kantor	2.404.010	62.600	-	2.466.610	Furniture, fittings and office equipment
Subjumlah	663.157.579	76.600	-	663.234.179	Sub-total
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	( 52.739.130)	( 1.112.135)	-	( 53.851.265)	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	( 382.916.733)	( 14.771.001)	-	( 397.687.734)	Machinery and equipment
Kendaraan	( 757.332)	-	-	( 757.332)	Vehicle
Peralatan dan perabotan kantor	( 2.337.267)	( 40.891)	-	( 2.378.158)	Furniture, fittings and office equipment
Subjumlah	( 438.750.461)	( 15.924.027)	-	( 454.674.489)	Sub-total
<b>Nilai buku</b>	<b>224.407.118</b>			<b>208.559.690</b>	<b>Book value</b>

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Grup memiliki hak guna atas tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) di Tangerang, di mana untuk kedepannya dapat diperbaharui dengan masa yang berakhir tahun 2034. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Sebagian aset tetap dijamin atas utang bank (Catatan 18).

Pada tanggal 16 Januari 2018, sehubungan dengan akuisisi yang dilakukan Grup atas RSO, MAM dan MPIM (lihat Catatan 5), Grup mencatat tambahan tanah yang berlokasi di Bali dan di Medan. Tanah tersebut dicatat sebesar nilai wajar sebesar Rp198.162.000. Grup sedang dalam proses untuk mendirikan hotel diatas tanah tersebut.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh, serta tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

Mesin Press and Dryer, Body Preparation dan Kiln dibeli sejak tahun 2010 dan sementara ini tidak digunakan, namun manajemen berencana untuk mengembalikan kondisi pabrik agar siap berproduksi di masa mendatang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup berpendapat tidak terdapat penurunan nilai atas mesin yang tidak digunakan.

Pembebanan penyusutan atas aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Aset tetap:	
Beban pokok pendapatan	-
Beban penyusutan	20.587.088
<b>Jumlah</b>	<b><u>20.587.088</u></b>

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

The Group owns land rights under renewable Building Right Titles (“HGB”) in Tangerang which will expire from 2034. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those HGBs.

A part of fixed assets are pledged for bank loans (Note 18).

On 16 January 2018, in relation to the acquisition of RSO, MAM and MPIM by the Group (see Note 5), the Group recorded an addition of land located in Bali and in Medan. The land were recorded at their fair value amounting to Rp198,162,000. The Group is in process to develop hotels on the land.

All fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Group’s operation activities. Those assets are not yet fully depreciated, and there are no fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation.

Press and Dryer, Body Preparation and Kiln machines were purchased since year 2010 and temporarily unused, however management have a plan to restore condition of factory to be ready for production in the future.

As at 31 December 2018, Group has an opinion that there was no impairment value on unused machines.

Depreciation expenses of fixed assets were allocated as follows:

	<u>2017</u>	
		Fixed assets:
		Cost of revenue
		Depreciation expenses
<b>Jumlah</b>	<b><u>15.924.027</u></b>	<b>Total</b>

**12. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

	<u>2018</u>
Uang muka	-
Lain-lain	51.250
<b>Jumlah</b>	<b><u>51.250</u></b>

**12. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<u>2017</u>	
		Advances
		Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.608.175</u></b>	<b>Total</b>

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp22.406.831 dan Rp25.007.164.

Grup masih dalam proses melakukan restrukturisasi atas seluruh liabilitas Grup, termasuk penyelesaian utang usaha kepada pihak ketiga (Catatan 32).

13. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Trade payables to third parties as of 31 December 2018 and 2017 are Rp22,406,831 and Rp25,007,164, respectively.

The Group is still in process of restructuring its liabilities, including settlement of trade payables to third parties (Note 32).

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2018
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	1.015.686
Pajak Penghasilan Pasal 22	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.015.686</b>

b. Utang pajak

	2018
PPN	58.988
Surat Tagihan Pajak PPN	1.010.816
Surat Tagihan Pajak PPh	92.886
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	13.430
Pajak Penghasilan Pasal 21	681.097
Pajak Penghasilan Pasal 23	102.417
Pajak Penghasilan Pasal 26	-
Pajak Bumi dan Bangunan	380.378
Pajak Hotel dan Restaurant	8.849.133
Lain- lain	-
<b>Jumlah</b>	<b>11.189.145</b>

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2017	
	116.404	Value Added Tax (VAT)
	269.232	Income Tax Article 22
<b>Jumlah</b>	<b>385.636</b>	<b>Total</b>

b. Taxes payable

	2017	
	92.328	VAT
	4.963.610	VAT Collection Letters
	-	Tax Collection Letters
	-	Income Tax Article 4(2)
	-	Income Tax Article 21
	58.771	Income Tax Article 23
	15.915	Income Tax Article 26
	-	Land and Building Tax
	-	Hotel and Restaurant tax
	104.772	Others
<b>Jumlah</b>	<b>5.235.396</b>	<b>Total</b>

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak (Lanjutan)

Selama tahun 2017, Grup menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) beserta Surat Tagihan Pajak (STP) atas utang PPN Entitas Anak untuk periode Januari 2016 hingga Mei 2017 sejumlah Rp4.963.610 (Rp3.944.319 ditambah dengan bunga Rp1.019.291). Manajemen telah menerima seluruh SKPKB beserta STP tersebut.

Pada tanggal 22 Februari 2018, Grup telah melunasi pokok tagihan sebesar Rp3.944.319 dan mengirimkan surat permohonan penghapusan sanksi administrasi berupa bunga pasal 9 (2a) sebesar Rp1.019.291.

c. Beban pajak penghasilan

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	70.055.565	(63.642.281)
<u>Dikurangi:</u>		
Rugi bersih sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(53.952.358)	(58.036.998)
Laba dari akuisisi entitas Anak	136.032.897	-
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	51.903.951	-
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(63.928.925)	(5.605.283)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(15.982.231)	(1.401.321)
Dampak pajak penghasilan pada:		
Biaya imbalan kerja	22.442	-
Beban yang tidak dapat dikurangkan	32.923	15.000
Denda pajak	4.113	27.654
Penghasilan kena pajak final	(55.021)	(18)
Pembalikan cadangan kontinjensi untuk tunjangan karyawan	(498.856)	-
Pengampunan pajak	-	-
Lain-lain	-	34.713
Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	16.476.630	7.075.814
Pajak penghasilan Perusahaan	-	5.751.842
Pajak penghasilan Entitas Anak	-	3.889.100
<b>Pendapatan (beban) pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>-</b>	<b>9.640.942</b>

14. TAXATION (Continued)

b. Taxes payable (Continued)

During 2017, the Group received several Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) as well as the Tax Collection Letters (STP) on the Subsidiaries's VAT payables for January 2016 up to May 2017 amounting to Rp4,963,610 (Rp3,944,319 plus interest of Rp1,019,291). Management accepted the SKPKBs and STPs.

On 22 February 2018, the Group has settled the principal amount of Rp3,944,319 and submit applications for the abolition of administrative sanctions in the form of interest article 9 (2a) of Rp1,019,291.

c. Income tax expense

The tax on Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

Consolidated profit (loss) before income tax
<u>Deducted:</u>
Net profit before income tax - Subsidiaries
Gain from acquisitions subsidiaries
Add back consolidation elimination
Loss before income tax - the Company
Tax calculated at applicable tax rate
Tax effects of:
Employee benefit
Non-deductible expense
Tax penalty
Income subject to final tax
Reversal of contingent provision for employee benefit
Tax amnesty
Others
Unrecognised deferred tax assets on tax losses
Income tax - the Company
Income tax - Subsidiaries
<b>Consolidated income tax benefits (expenses)</b>

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income is as follows:

	2018	2017	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(63.928.925)	(5.605.283)	Profit (loss) before income tax - the Company
Penyesuaian pajak:			Tax effects of:
Imbalan kerja	89.766	-	Post employee benefit
Beban yang tidak dapat dikurangkan	131.692	60.000	Non-deductible expense
Denda pajak	16.453	110.616	Tax penalty
Penghasilan kena pajak final	(220.084)	(72)	Income subject to final tax
Pembalikan cadangan kontinjensi untuk tunjangan karyawan	(1.995.424)	-	Reversal of contingent provision for employee benefit
Lain-lain	-	140.000	Others
Taksiran rugi fiskal	(65.906.522)	(5.294.739)	Estimated fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(40.827.708)	(37.590.629)	Accumulated fiscal losses at the beginning of the year
Penyesuaian akumulasi rugi fiskal	-	2.057.660	Adjustments on accumulated fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun- Perusahaan	(106.734.230)	(40.827.708)	Accumulated fiscal losses at the end of year - the Company
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun- Entitas Anak	(90.188.725)	(89.390.438)	Accumulated fiscal losses at the end of year - Subsidiaries
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir tahun</b>	<b>(196.922.955)</b>	<b>(130.218.146)</b>	<b>Accumulated fiscal losses at end of year</b>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan tahun fiskal 2018.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns for fiscal year 2018.

Akumulasi rugi fiskal Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 akan kedaluwarsa di berbagai periode dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

The accumulated fiscal losses of the Group as at 31 December 2018 and 31 December 2017 will be expired in various periods from 2021 up to 2023.

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets (liabilities)

Aset (liabilitas) bersih pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Net deferred tax assets (liabilities) of the Group are as follows:

	2018	2017	
<u>Aset pajak tangguhan:</u>			<u>Deferred tax asset:</u>
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak:			Subsidiaries:
SMS	5.597.936	-	SMS
<u>Liabilitas pajak tangguhan:</u>			<u>Deferred tax liabilities:</u>
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak:			Subsidiaries:
HPI	(11.936.801)	-	HPI

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo aset pajak tangguhan dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the all balance of the deferred tax assets are recoverable against the future taxable income.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

	2018
Pihak ketiga:	
Bee Wedding & Party Organizer	861.117
PT Danatama Makmur	-
Lain-lain	12.704.658
Subjumlah	13.565.775
Pihak berelasi:	
Lie Ju Tjhong	24.954.316
PT Mahkota Properti Indo	20.867.347
PT Mahkota Properti Indo Permata	321.750
PT Regnum Investama Nusantara	-
Lain-lain	1.393.919
Subjumlah	47.537.332
<b>Jumlah</b>	<b>61.103.107</b>

15. OTHER PAYABLES

	2017	
		<i>Third parties:</i>
	-	<i>Bee Wedding &amp; Party Organizer</i>
	4.952.355	<i>PT Danatama Makmur</i>
	12.164.534	<i>Others</i>
Subjumlah	17.116.889	<i>Sub-total</i>
		<i>Related parties:</i>
	24.954.316	<i>Lie Ju Thong</i>
	20.000.000	<i>PT Mahkota Properti Indo</i>
	-	<i>PT Mahkota Properti Indo Permata</i>
	11.871.134	<i>PT Regnum Investama Nusantara</i>
	-	<i>Others</i>
Subjumlah	56.825.450	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>73.942.339</b>	<i>Total</i>

Utang kepada PT Regnum Investama Nusantara pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp11.871.134 merupakan pinjaman kebutuhan modal kerja.

Payable to PT Regnum Investama Nusantara as at 31 December 2017 amounting to Rp11,871,134 represents payable for working capital.

Pada tanggal 31 Desember 2017, utang kepada PT Mahkota Properti Indo sebesar Rp20 miliar merupakan pinjaman yang diperoleh untuk digunakan sebagai pembayaran cicilan pertama kepada Bank Mandiri, yang merupakan salah satu syarat dari perjanjian restrukturisasi utang (Catatan 18). Pada tanggal 31 Desember 2018, utang kepada PT Mahkota Properti Indo sebesar Rp20.867.347 merupakan pinjaman kebutuhan modal kerja.

As at 31 December 2017, payable to PT Mahkota Properti Indo amounting to Rp20 billion was obtained to pay the first installment of loan from Bank Mandiri, which was one of the requirement in the loan restructuring agreement (Note 18). As at 31 December 2018, payable to PT Mahkota Properti Indo amounting to Rp20,867,347 represents payable for working capital.

Utang lain-lain pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 24.954.316 merupakan pinjaman kebutuhan modal kerja kepada pemegang saham minoritas (Bapak Lie Ju Tjhong).

Payable to PT Regnum Investama Nusantara as at 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp24,954,316 represents payable for working capital to minority shareholder (Mr. Lie Ju Tjhong).

Utang lain-lain pihak berelasi tidak dikenakan bunga dan tidak ada jangka waktu pengembalian (dibayar berdasarkan permintaan dari pemberi pinjaman), oleh karena itu diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Other payables to related parties are not borne any interest and without payment period (repayable on demand), therefore they are classified as current liabilities.

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok untuk pembelian suku cadang mesin dimana tidak ada syarat dan kondisi khusus termasuk tidak dikenakan bunga.

Other payables to third parties represents payable to supplier for purchasing machine spareparts where there is no special terms and conditions including no interest bearing.

Sebagian dari utang lain-lain - pihak ketiga merupakan utang yang termasuk dalam skema penyelesaian utang di PKPU (Catatan 32).

Part of other payables - third parties are payables included in loan settlement scheme at PKPU (Note 32).

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2018
Bunga	23.454.362
Gas	3.942.385
Biaya layanan	2.254.462
Listrik	1.430.817
Jasa profesional	749.161
Asuransi	244.566
Transportasi - import	179.909
THR	67.500
Jamsostek	50.406
Gaji	-
Iklan	-
Lain-lain	1.903.446
<b>Jumlah</b>	<b>34.277.014</b>

16. ACCRUED EXPENSES

	2017	
	23.278.216	Interest
	25.222.325	Gas
	-	Service charge
	2.567.158	Electricity
	2.111.411	Professional fee
	244.566	Insurance
	-	Transportation - import
	-	Religious holiday allowance
	-	Jamsostek
	600.000	Salaries
	-	Advertising
	101.856	Others
<b>Jumlah</b>	<b>54.125.532</b>	<b>Total</b>

17. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Entitas anak (INKA) menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan PT Verena Multi Finance Tbk untuk pembelian beberapa mesin produksi. Utang atas transaksi ini termasuk dalam salah satu objek restrukturisasi keuangan entitas anak (Catatan 32). Pada tanggal 31 Desember 2018, liabilitas ini telah diselesaikan.

Pada tanggal 31 Mei 2018, liabilitas ini telah diselesaikan melalui Ketentuan Khusus diluar 3 skema yang diberikan dalam Putusan Homologasi (Catatan 32), dimana segera setelah Perjanjian Perdamaian dihomologasi, Perseroan menegosiasikan penyelesaian dengan PT Verena Multi Finance Tbk untuk menjual barang modal yang sudah tidak lagi diperlukan untuk kegiatan usaha Perseroan. Hasil penjualan yang dimaksud akan digunakan untuk menyelesaikan sebagian utang Perseroan kepada PT Verena Multi Finance Tbk, sehingga skema pembayaran yang diatur di atas hanya berlaku terhadap sisa utang Perseroan kepada yang bersangkutan setelah dikurang hasil penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	2018
Porsi jangka pendek	-
Porsi jangka panjang	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

17. FINANCE LEASE LIABILITIES

The subsidiaries (INKA) entered into several Financial Lease Agreements with PT Verena Multi Finance Tbk for purchasing several production machines. Loan from this transaction is included as part of the subsidiaries's restructuring object (Note 32). As of 31 December 2018, this liability has been settled.

As at 31 Mei 2018, this liability has been settled through Special Provisions outside the 3 schemes given in Homologation Decision (Note 30), where immediately after the Peace Agreement is homologated, the Company negotiates a settlement with PT Verena Multi Finance Tbk to sell capital goods that are no longer required for the Company's business activities. The intended sales proceeds will be used to settle a portion of the Company's debt to PT Verena Multi Finance Tbk, so that the payment scheme set forth above only applies to the remaining debt of the Company to the concerned after deducting the proceeds of the sale.

The future minimum lease payments under the lease agreements as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
	4.633.098	Short-term portion
	-	Long-term portion
<b>Jumlah</b>	<b>4.633.098</b>	<b>Total</b>

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK**

Utang bank adalah sebagai berikut:

	2018
Bagian utang bank jatuh tempo dalam satu tahun:	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.500.000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.285.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:	
- Dolar As	5.596.298
- Rupiah	2.612.109
PT Bank Bukopin Tbk	2.105.773
PT Bank Syariah Bukopin	66.772
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Rupiah	-
	27.165.952
Bagian utang bank jatuh tempo lebih dari satu tahun:	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	128.413.048
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	6.075.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:	
- Dolar AS	64.218.645
- Rupiah	15.062.540
PT Bank Syariah Bukopin	56.005.000
PT Bank Bukopin Tbk	46.927.689
	316.701.922
<b>Jumlah</b>	<b>343.867.874</b>

**Perusahaan**

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga yang terakhir telah direstrukturisasi menjadi berdasarkan surat persetujuan restrukturisasi dari CIMB Niaga pada tanggal 18 Desember 2017.

Pinjaman yang dijamin dengan persediaan Perusahaan ini (Catatan 9) setelah direstrukturisasi menjadi pinjaman tanpa bunga dan jatuh tempo untuk dicicil hingga lunas setiap bulan selama tahun 2018.

Apabila Perusahaan tidak memenuhi kewajibannya untuk membayar cicilan pinjaman secara tepat waktu selama tahun 2018, CIMB Niaga akan memperhitungkan kembali seluruh pinjaman Perusahaan dengan suku bunga minimal sebesar 8% p.a (*floating*) sejak bulan September 2015 sampai dengan penyelesaian seluruh pinjaman.

Pada bulan November 2018, Perusahaan sudah melunasi pinjaman tersebut, oleh karena itu penghapusan utang bunga sebesar Rp2.890.848 diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**18. BANK LOAN**

Bank loans are as follows:

	2017	
		<i>Bank loan matured within one year:</i>
		<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:</i>
	15.232.328	<i>US Dollar -</i>
	2.511.643	<i>Rupiah -</i>
		<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
		<i>PT Bank Syariah Bukopin</i>
	13.548.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk - Rupiah</i>
	31.291.971	
		<i>Bank loan matured in more than one year:</i>
		<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:</i>
	65.316.819	<i>US Dollar -</i>
	17.674.649	<i>Rupiah -</i>
		<i>PT Bank Syariah Bukopin Tbk</i>
		<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
	82.991.468	
<b>Jumlah</b>	<b>114.283.439</b>	<b>Total</b>

**The Company**

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

The Company obtained a loan facility from CIMB Niaga, which has been restructured based on restructuring approval letter from CIMB Niaga dated 18 December 2017.

The loan, pledged with the Company's inventories (Note 9), after being restructured, becomes be a non-interest-bearing loan and due to be settled on monthly installment throughout 2018.

If the Company does not meet its obligation to pay the loan installment on timely basis during 2018, CIMB Niaga will recalculate all Company's loan with interest rate of 8% p.a (*floating*) since September 2015 up to settlement of all outstanding loan. The interest payable balance of Rp2,890,848 is recognized as gain in statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 December 2018, The Company already settled the loan, therefore the write-off interest accrued balance of Rp2,890,848 is recognized as gain in statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

**Entitas Anak - INKA**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian dengan Bank Mandiri, entitas anak (INKA) memperoleh fasilitas *KMK Aflopend* dan *KMK Switchable L/C*. Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, serta jaminan korporat dari Perusahaan dan entitas anak, serta jaminan pribadi dari pihak-pihak yang berelasi. Entitas anak juga diharuskan memenuhi syarat-syarat perjanjian kredit seperti menjaga rasio keuangan, mengasuransikan barang-barang jaminan dan mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mandiri untuk melakukan transaksi-transaksi tertentu.

Pada tanggal 30 Maret 2017, entitas anak mendapatkan persetujuan untuk melakukan restrukturisasi pinjaman dan penjadwalan ulang angsuran sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja *Aflopend* dengan saldo utang pokok sebesar Rp40.186.293
  - Bunga yang terutang pada tanggal 30 Maret 2017 dihapuskan. Bunga terutang ini dapat pulih kembali jika Perusahaan tidak melakukan atau terlambat melakukan pembayaran sesuai jadwal pembayaran yang disepakati. Tingkat bunga baru diberlakukan sebesar 3,75% per tahun dan sewaktu-waktu dapat direviu sesuai ketentuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (*floating*).
  - Jatuh tempo pelunasan diperpanjang dari 23 Maret 2018 menjadi beberapa kali cicilan setiap tiga bulan hingga 23 Desember 2023, dimana entitas anak harus melakukan pelunasan cicilan pertama sebesar Rp20 milyar (Catatan 15).
  - Denda 2% per tahun atas keterlambatan pembayaran.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja *Switchable L/C* dengan saldo utang pokok sebesar USD5.945.464
  - Bunga yang terhutang pada tanggal 30 Maret 2017 dihapuskan. Bunga terutang ini dapat pulih kembali jika Perusahaan tidak melakukan atau terlambat melakukan pembayaran sesuai jadwal pembayaran yang disepakati. Tingkat bunga baru diberlakukan sebesar 2,75% per tahun dan sewaktu-waktu dapat direviu sesuai ketentuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (*floating*).

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. BANK LOAN (Continued)**

**Subsidiary - INKA**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pursuant to the agreements entered with Bank Mandiri, the subsidiary (INKA) obtained the *KMK Aflopend* and *KMK Switchable L/C* loan facilities. These loan facilities were guaranteed by account receivables, inventories, land, building and infrastructure, machines and equipments, corporate guarantee from the Company, subsidiaries and personal guarantees from certain related parties. The subsidiaries is also obligated to maintain several credit agreement terms such as maintaining certain financial ratio, providing insurance coverage on pledged items and obtaining approval from Bank Mandiri prior to executing certain transactions.

On 30 March 2017, the subsidiaries obtained approval to restructure and reschedule the repayment schedule as follows:

- *Aflopend Working Capital Credit Facility* with outstanding principal loan balance of Rp40,186,293
  - Interest payable as of 30 March 2017 was waived. This interest can be recovered if the Company does not or late to make payment according to agreed payment schedule. New interest rate of 3.75% p.a. is in effect and at anytime, it can be reviewed in accordance to the regulation of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (*floating*).
  - Due date of repayment is extended from 23 March 2018 to be instalments until 23 December 2023, where the subsidiaries was required to make initial instalment of Rp20 billion (Note 15).
  - Penalty of 2% is charged on late payment.
- *Switchable L/C Working Capital Credit Facility* with outstanding principal loan balance of USD5,945,464
  - Interest payable as of 30 March 2017 was waived. This interest can be recovered if the Company does not or late to make payment according to agreed payment schedule. New interest rate of 2.75% p.a. is in effect and at anytime, it can be reviewed in accordance to the regulation of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (*floating*).

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak - INKA (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

- Jatuh tempo pelunasan diperpanjang dari 23 Maret 2018 menjadi beberapa kali cicilan setiap tiga bulan hingga 23 Desember 2023. Entitas anak telah melakukan pelunasan atas tagihan cicilan sesuai dengan skedul pelunasan yang disepakati.
- Denda 2% per tahun atas keterlambatan pembayaran.

Oleh karena itu, entitas anak tidak menghapuskan saldo utang bunga sebesar Rp20.387.368 dan tidak mengakui laba restrukturisasi pinjaman sampai dengan pembayaran seluruh cicilan pinjaman secara tepat waktu kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sampai dengan Desember 2023.

Entitas Anak - HPI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi No. 12 tanggal 6 November 2014, yang selanjutnya di restrukturisasi berdasarkan addendum perjanjian kredit pada tanggal 30 Mei 2017 dari semula 96 bulan menjadi 120 bulan. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan pinjaman kepada entitas anak (HPI) dengan ketentuan:

- Maksimum pinjaman adalah sebesar Rp 150.000.000.000.
- Jangka waktu pinjaman 10 tahun
- Suku bunga sebesar 11% p.a (*floating*) dan dibayar bulanan.

Tidak ada laba restrukturisasi pinjaman yang diakui entitas anak karena sifat restrukturisasi pinjaman hanya memperpanjang jangka waktu pinjaman, tidak ada pengurangan pokok dan bunga pinjaman.

Agunan kredit terdiri dari:

- Tanah SHGB No. 390 dengan luas 651 m2 dan No. 394 dengan luas 1.043 m2 (Hak tanggungan peringkat pertama).
- Bangunan Salak Tower Hotel
- Machinery

18. BANK LOAN (Continued)

Subsidiary - INKA (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- Due date of repayment is extended from 23 March 2018 to be instalments until 23 December 2023. The subsidiaries has paid the instalments as agreed schedule.
- Penalty of 2% is charged on late payment.

Therefore, the subsidiary will not write off balance of interest payable of Rp20,387,368 and will not recognize gain from loan restructuring until payment of all loan installments on timely basis to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk up to December 2023.

Subsidiary - HPI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Investment Loan Facility Agreement No. 12 dated 6 November 2014, which was *subsequently* restructured based on the credit agreement addendum on 30 May 2017 from 96 months to 120 months. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agrees to provide loans to the subsidiary (HPI) provided that:

- The maximum loan is IDR 150,000,000,000.
- The loan period is 10 years
- Interest rate of 11% p.a (*floating*) and paid monthly.

There is no loan restructuring profit recognized by the subsidiary because the nature of loan restructuring only extends the term of the loan, there is no reduction in loan principal and interest.

Credit collateral consists of:

- Land SHGB No. 390 with an area of 651 m2 and No. 394 with an area of 1,043 m2 (*first rank rights*).
- Salak Tower Hotel building
- Machinery

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak - HPI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Yang kemudian telah diperbaharui kembali berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit Nomor: R.II/63-OPK/DKS/11/2018 tanggal 15 November 2018, maka Angunan kredit berubah menjadi:

- Tanah SHGB No. 390 dengan luas 651 m2 dan No. 394 dengan luas 1.043 m2 (Hak tanggungan peringkat pertama).
- Bangunan Salak Tower Hotel
- Fixture & furniture, equipment, vehicle*

Sebagai agunan tambahan, fasilitas kredit ini dijamin oleh Perusahaan (*Corporate Guarantee*).

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi No. 195 tanggal 31 Oktober 2016 dan diperbaharui berdasarkan Surat Penawaran Perubahan Putusan Kredit No Reff: B.106/SPPK/OPK/XI/2018 tanggal 30 November 2018, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk setuju untuk memberikan pinjaman kepada entitas anak (HPI) dengan ketentuan:

- Jumlah pinjaman adalah sebesar Rp4.500.000.000;
- Jangka waktu pinjaman 4 tahun, dengan *grace period* 6 bulan;
- Suku bunga sebesar 13,5% p.a (*floating*).

Agunan kredit terdiri dari:

- Piutang Usaha W11.01105014 AH 05.01 Th 2016 (Fidusia)
- Tanah SHGB No. 390 dengan luas 651 m2 dan No. 394 dengan luas 1.043 m2 (hak tanggungan peringkat ketiga)
- Fasilitas kredit ini dijamin oleh Hasan Hambali (*Personal Guarantee*) berubah menjadi dijamin oleh Perusahaan (*Personal Guarantee*).

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja No. 54 tanggal 22 Juli 2016 dan diperbaharui berdasarkan Surat Penawaran Perubahan Putusan Kredit No Reff: B.106/SPPK/OPK/XI/2018 tanggal 30 November 2018, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk setuju untuk memberikan pinjaman kepada entitas anak dengan ketentuan:

- Maksimum pinjaman adalah sebesar Rp 5.000.000.000;
- Jangka waktu pinjaman 1 tahun;
- Suku bunga sebesar 13,5% p.a (*floating*).

18. BANK LOAN (Continued)

Subsidiary - HPI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Which already renewed based on the Credit Decision Offer Letter Number: R.II / 63-OPK / DKS / 11/2018 dated November 15, 2018, the Credit Collateral changes to:

- Land SHGB No. 390 with an area of 651 m2 and No. 394 with an area of 1,043 m2 (first rank rights).
- Salak Tower Hotel building
- Fixture & furniture, equipment, vehicle

As an additional collateral, this credit facility is guaranteed by Company (*Corporate Guarantee*).

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Based on the Investment Credit Loan Facility Agreement No. 195 dated 31 October 2016 and updated based on the Amendment Letter of Credit Decision No Reff: B.106 / SPPK / OPK / XI / 2018 dated 30 November 2018, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk agreed to provide loans to the subsidiary (HPI) provided that:

- The loan amount is Rp4,500,000,000;
- The loan period is 4 years, with a *grace period* of 6 months;
- Interest rate of 13.5% p.a (*floating*).

Loan collateral consists of:

- Accounts Receivable W11.01105014 AH 05.01 Th 2016 (Fiduciary)
- Land SHGB No. 390 with an area of 651 m2 and No. 394 with an area of 1,043 m2 (third-party mortgage rights)
- This credit facility guaranteed by Hasan Hambali (*Personal Guarantee*) changes to be guaranteed by the Company (*Personal Guarantee*).

Based on the Agreement on Working Capital Loan Facility No. 54 dated 22 July 2016 and renewed based on the Amendment Letter of Credit Decision No Reff: B.106 / SPPK / OPK / XI / 2018 dated 30 November 2018, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk agreed to provide loans to the subsidiary provided that:

- The maximum loan is IDR 5,000,000,000;
- 1 year loan period;
- Interest rate of 13.5% p.a (*floating*).

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

**Entitas Anak - HPI**

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Agustus 2017, Entitas anak telah menandatangani fasilitas perpanjangan kredit modal kerja untuk jangka waktu 1 tahun yang berakhir pada tanggal 22 Juli 2018 dan diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 22 Juli 2019.

Agunan kredit terdiri dari:

- Piutang Usaha W11.01105014 AH 05.01 Th 2016 (Fidusia)
- Tanah SHGB No. 390 luas 651 m2 dan No. 394 luas 1043 m2 (Hak tanggungan peringkat kedua)

-Sebagai agunan tambahan, fasilitas kredit ini dijamin oleh Perusahaan (*Corporate Guarantee*).

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tahun 2018, entitas anak (HPI) menandatangani kerjasama pembiayaan tagihan listrik PT PLN (Persero) distribusi Jawa Barat area Bogor dalam hal penyedia jasa layanan dana talangan terhadap Perusahaan oleh PT Bank Bukopin Tbk untuk pembayaran tagihan listrik Perusahaan kepada PLN.

Pada tanggal 31 Desember 2018 pinjaman PT Bank Bukopin Tbk oleh entitas anak (HPI) adalah sebesar Rp605.773.

**Entitas Anak - SMS**

PT Bank Syariah Bukopin

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Syariah Bukopin, diperoleh entitas anak (SMS) berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. 065/DIR/BSB-JKT/II/2016 tanggal 23 Februari 2016 dan Akta Akad Murabahah No. 10 tanggal 04 Maret 2016, Akta Pengakuan Hutang No. 11 tanggal 04 Maret 2016, Akta Jaminan Pribadi No. 12 tanggal 04 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN., Notaris di Medan, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. BANK LOAN (Continued)**

**Subsidiary - HPI**

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (Continued)

On August 22, 2017, the Subsidiary has signed a facility for extension of working capital loans for a period of 1 year which expires on July 22, 2018 and extended again until July 22, 2019.

Credit collateral consists of:

- Accounts Receivable W11.01105014 AH 05.01 Th 2016 (Fiduciary)
- Land SHGB No. 390 area of 651 m2 and No. 394 area of 1043 m2 (Mortgage rights ranked second)

- As an additional collateral, this credit facility is guaranteed by Company (*Corporate Guarantee*).

PT Bank Bukopin Tbk

In 2018, the subsidiary (HPI) signed an agreement to finance the electricity bill of PT PLN (Persero) distribution in West Java in Bogor in terms of bailout service providers to the Company by PT Bank Bukopin Tbk for payment of the Company's electricity bills to PLN.

As of 31 December 2018 the loan from PT Bank Bukopin Tbk by the subsidiary (HPI) amounting to Rp605,773.

**Subsidiary - SMS**

PT Bank Syariah Bukopin

Loan facility from PT Bank Syariah Bukopin obtained by subsidiary (SMS) under the Credit Facility Agreement Letter No. 065/DIR/BSB-JKT/II/2016 dated February 23, 2016 and Deed of Akad Murabahah No. 10 dated March 04, 2016, Akta Pengakuan Hutang No. 11 dated March 04, 2016, Akta Jaminan Pribadi No. 12 dated March 04, 2016 made before Risna Rahma Arifa, S.H., SpN., Notary in Medan, 2014, subject to the following terms and conditions:

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak - SMS (Lanjutan)

PT Bank Syariah Bukopin (Lanjutan)

- a. Jenis Fasilitas: *Line Facility* Murabahah (Non Revolving);
- b. Tujuan Penggunaan: Pembelian Material Proyek Pembangunan Hotel Syariah Saka 2, Kota Medan;
- c. Harga Beli: Rp80.230.000;
- d. Uang Muka Nasabah: Rp24.069.000;
- e. Pembiayaan Bank: Rp56.200.000;
- f. Margin: Rp48.267.686 atau setara 14% *eff p.a.* Margin Facility: (equivalent to 14% *pa*);
- g. Harga Jual: Rp128.297.686;
- h. Piutang Murabahah: Rp104.467.686;
- i. Jangka Waktu Pembiayaan: 120 bulan termasuk masa penarikan 18 bulan;
- j. Masa Tenggang: 24 bulan; dan
- k. Biaya Administrasi: 1% dibayar perpencairan *Administrative cost: (payable upon facility drawdown).*

Agunan:

1. Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Gajah Mada, Desa/Kelurahan Babura, Kecamatan Medan Baru, Kotamadya Medan, Provinsi Sumatera Utara, berdasarkan Surat Ukur/Gambar Situasi tanggal 14-4-1990 No. 1255/1990, seluas 590 m<sup>2</sup>, terdaftar atas nama Haji Buchari Usman, dengan bukti kepemilikan SHM No. 257/Babura.
2. Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Gajah Mada, Desa/Kelurahan Babura, Kecamatan Medan Baru, Kotamadya Medan, Provinsi Sumatera Utara, berdasarkan Surat Ukur/Gambar Situasi tanggal 07-01-2016 No. 00112/BABURA/2016, seluas 767 m<sup>2</sup>, terdaftar atas nama Hajjah Sisiliana, Akbar Himawa Buchari, dan Agung Nugraha dengan bukti kepemilikan SHM No. 1185/Babura.

18. BANK LOAN (Continued)

Subsidiary - SMS (Continued)

PT Bank Syariah Bukopin (Continued)

- a. Facility Type: *Line Facility* Murabahah (Non Revolving);
- b. Purpose of facility: Purchase of materials needed to build a project development of Hotel Syariah Saka 2, Medan City;
- c. Purchase price: Rp 80,230,000;
- d. Down payment (self financing): Rp24,069,000;
- e. Bank Facility: Rp56,200,000;
- f. Margin Facility: Rp48,267,686 atau setara 14% *eff p.a.* Margin Facility: (equivalent to 14% *pa*);
- g. Selling Price: Rp128,297,686;
- h. Murabahah Receivables: Rp104,467,686;
- i. Facility Periods: 120 months incl. 18 month drawdown period;
- j. Grace Period: 24 months;
- k. Administrative cost: 1% dibayar perpencairan *Administrative cost: (payable upon facility drawdown).*

Collateral:

1. Land and building located at Jl. Gajah Mada, Babura village, Medan Baru district, Medan city, Provinsi Sumatera Utara, according to Surat Ukur/Situation Drawing dated April 14, 1990 No. 1255/1990, size of 590 m<sup>2</sup>, registered under a name of Haji Buchari Usman, with land certificate ownership (SHM) No. 257/Babura.
2. Land and building located at Jl. Gajah Mada, Babura village, Medan Baru district, Medan city, Provinsi Sumatera Utara, according to Surat Ukur/Situation Drawing dated January 7, 2016 No. 00112/BABURA/2016, size of 767 m<sup>2</sup>, registered under a name of Hajjah Sisiliana, Akbar Himawan Buchari, and Agung Nugraha with Land Certificate of Ownership No. 1185/Babura.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak - SMS (Lanjutan)

PT Bank Syariah Bukopin (Lanjutan)

Agunan:

3. Jaminan Perorangan dari Akbar Himawan Buchari.

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Syariah Bukopin, diperoleh berdasarkan surat persetujuan Fasilitas Kredit No. 032/DIR/BSB-JKT/1/2018 (Restrukturisasi) tanggal 30 Januari 2018, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

- Jenis Fasilitas: *Line Facility* Murabahah (*Non Revolving*);
- Tujuan Penggunaan: Pembelian Material Proyek Pembangunan Hotel Syariah Saka 2, Kota Medan;
- Pembiayaan Bank: Rp56.200.000;
- Margin: 8% eff p.a terhitung sejak bulan Januari 2018 - Desember 2019 (24 bulan), selisih margin sebesar 5% (13%-8%) akan dibayarkan secara proporsional terhitung sejak Januari 2020 sampai jangka waktu pembiayaan selesai (lunas);
- Jangka Waktu Pembiayaan: 120 bulan dari 4 Maret 2016- 4 Maret 2026.

PT Bank Syariah Bukopin mensyaratkan dalam perjanjian restrukturisasi kredit, perusahaan harus :

- Menyetor dana blokir 1 (satu) kali angsuran
- Dilakukan addendum Akad Pembiayaan secara internal terkait restrukturisasi pembiayaan dengan perubahan pola bayar yang tercantum sebelumnya
- Syarat dan ketentuan lainnya yang tidak berubah tetap mengacu kepada Surat Persetujuan Fasilitas Pembiayaan sebelumnya
- Pola pembayaran sesuai dengan Repayment Schedule yang telah disepakati
- Sepanjang tidak dirubah dalam perjanjian ini, tetap mengacu sesuai surat PT Bank Syariah Bukopin tertanggal 23 Februari 2016 No. 065/DIR/BSB-JKT/II/2016 perihal Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan dan ketentuan serta persyaratan fasilitas pembiayaan yang berlaku di PT Bank Syariah Bukopin

18. BANK LOAN (Continued)

Subsidiary - SMS (Continued)

PT Bank Syariah Bukopin (Continued)

Collateral:

3. *Personal Guarantee* from Akbar Himawan Buchari.

*Credit loan facility* from PT Bank Syariah Bukopin, obtained based on approval letter Credit Facility No. 032 / DIR / BSB-JKT / I / 2018 (*Restructuring*) dated 30 January 2018, with the following terms and conditions:

- Facility type: Line Facility Murabahah (Non Revolving)*;
- Purpose of facility: purchase of materials needed to build a project development of Hotel Syariah Saka 2, Medan City*;
- Bank facility: Rp56,200,000*;
- Margin facility: 8% eff p.a from January 2018 - December 2019 (24 months), margin difference of 5% (13% -8%) will be paid proportionally from January 2020 until the financing period is complete (paid off)*;
- Facility periods: 120 months from 4 March 2016 - 4 March 2026.*

PT Bank Syariah Bukopin requires that in the credit restructuring agreement, the company must:

- Deposit blocking funds 1 (one) installment time*
- Performed addendum on Financing Agreement internally related to financing restructuring with changes in the payment pattern listed previously*
- Other terms and conditions that remain unchanged refer to the Approval Letter of the previous Financing Facility*
- Payment patterns are in accordance with the agreed Repayment Schedule*
- As long as it is not amended in this agreement, it still refers to the letter of PT Bank Syariah Bukopin dated February 23, 2016 No. 065 / DIR / BSB-JKT / II / 2016 concerning the Approval of Financing Facilities and the terms and conditions of the financing facilities applicable at PT Bank Syariah Bukopin*

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak - SMS (Lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Bukopin Tbk, diperoleh entitas anak (SMS) berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. 02657/DKM/II/2015 tanggal 23 Februari 2015 dan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 33 tanggal 24 Februari 2015, yang dibuat di hadapan Hapizo, S.H., PPAT/Notaris di Medan, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

- Bentuk Fasilitas Kredit: Pinjaman Cicilan;
- Tujuan Penggunaan: Untuk *Take Over* fasilitas kredit Debitur;
- Plafond: Rp56.000.000.000,-;
- Jangka Waktu: 120 bulan;
- Suku Bunga: 14,5% efektif per tahun.

Agunan:

- Sertifikat Hak Milik Nomor: 164/SEI SIKAMBING B, seluas 6.207 M2 terdaftar atas nama Akbar Himawan, SH, Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
- Personal Guarantee (Jaminan Perorangan) atas nama H. Akbar Himawan Buchari, H. Abdul Wahab Usman, Husni Usman.

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Bukopin, mengalami Addendum Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan Restrukturisasi No.XLVII/277/BUKI/ADD-PK-INST/XII/2017 (Restrukturisasi) tanggal 27 Desember 2017, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

- Bentuk Fasilitas Kredit: Kredit Investasi;
- Plafond: Rp48.587.689.148,-;
- Jangka Waktu: 120 bulan;
- Suku Bunga: 12% efektif per tahun.

Agunan:

- Sertifikat Hak Milik Nomor: 164/SEI SIKAMBING B, seluas 6.207 M2 terdaftar atas nama Akbar Himawan, SH, Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
- Personal Guarantee (Jaminan Perorangan) atas nama H. Akbar Himawan Buchari, H. Abdul Wahab Usman, Husni Usman.

PT Bank Bukopin, Tbk mensyaratkan debitur dengan ini berjanji dan mengikat diri, bahwa selama debitur karena sebab apapun juga masih berhutang kepada bank maka debitur wajib antara lain :

18. BANK LOAN (Continued)

Subsidiary - SMS (Continued)

PT Bank Bukopin Tbk

Loan facility from PT Bank Bukopin Tbk obtained by subsidiary (SMS) under the Credit Facility Agreement Letter No. 02657/DKM/II/2015 dated February 23, 2015 and Deed of Guarantee Credit Agreement No. 33 dated February 24, 2015, made before Hapizo, S.H., PPAT/Notary in Medan, subject to the following terms and conditions:

- Facility type: Installments;
- Purpose of facility: To Take Over Existing Bank facilities;
- Principal: Rp56,000,000,000,-;
- Tenor: 120 months;
- Interest rate: 14,5% effective per annum.

Collaterals:

- Ownership certificate (SHM) No.: 164/SEI SIKAMBING B, size of 6.207 M2 registered under names of Akbar Himawan, SH, Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
- Personal Guarantee of H. Akbar Himawan Buchari, H. Abdul Wahab Usman, Husni Usman.

Loan facility from PT Bank Bukopin obtained under the Credit Facility Agreement Letter No. 02657/DKM/II/2015 dated February 23, 2015 and Deed of Guarantee Credit Agreement No. 33 dated February 24, 2015, made before Hapizo, S.H., PPAT/Notary in Medan, subject to the following terms and conditions:

- Facility type: Credit Investment;
- Principal: Rp48,587,689,148,-;
- Tenor: 120 months;
- Interest rate: 12% effective per annum.

Collaterals:

- Ownership certificate (SHM) No.: 164/SEI SIKAMBING B, size of 6.207 M2 registered under names of Akbar Himawan, SH, Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
- Personal Guarantee of H. Akbar Himawan Buchari, H. Abdul Wahab Usman, Husni Usman.

PT Bank Bukopin Syariah ("Bank") requires Debtor to legally commit and do binding, while remain having credit exposure to the Bank among others, to:

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

Entitas Anak - SMS (Lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Lanjutan)

- a. Mempergunakan pinjaman/kredit/utang ini khusus untuk Take Over Fasilitas Kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, pengembangan Hotel Saka I dan pengembangan Hotel Saka II;
- b. Setelah hotel beroperasi menjaga rasio *Earning Before Interest Tax Depreciation Amortization* (EBITDA) terhadap kewajiban bank minimal 1,3X;

**18. BANK LOAN (Continued)**

*Subsidiary - SMS (Continued)*

PT Bank Bukopin Tbk (Continued)

- a. Drawdown and utilize the Bank credit facility ONLY to Take-Over the Debtor existing credit facility at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, to develop existing Hotel Saka I and build the Hotel Saka II;
- b. Once the hotel is already commercially operated to maintain its *Earning Before Interest Tax Depreciation Amortization* (EBITDA) against debts at a minimum of 1,3X;

**19. LIABILITAS LANCAR LAIN-LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo liabilitas lancar lain-lain masing-masing sebesar Rp40.492.589 dan Rp45.424.349 merupakan uang yang diterima di muka dari pelanggan.

Seluruh liabilitas lancar lain-lain sudah termasuk dalam skema PKPU (Catatan 32).

**19. OTHER CURRENT LIABILITIES**

As of 31 December 2018 and 2017, other current liabilities of Rp40,492,589 and Rp45,424,349, respectively, represents advance received from customers.

All other current liabilities have been included in PKPU scheme (Note 32).

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja, berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 27 Februari 2019, di mana menggunakan metode actuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

As of 31 December 2018, Group accrued post-employment benefits liabilities, based on the actuarial calculation prepared by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, whose its report dated 27 February 2019, respectively, which using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

<b>2018</b>				
Umur pensiun normal	:	57 tahun /57 years	:	Normal pension age
Tingkat diskonto	:	8,67% per tahun /8.67% per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun /5% per year	:	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	:	TMI III - 2011/TMI III- 2011	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	5% sampai dengan umur 39 tahun dan menurun: secara linear sampai 1% pada umur 54 tahun / 5% up to age of 39 and linearly decrease to 1% at the age of 54	:	Resignation rate

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

2018				
	Imbalan Pascakerja/ <i>Post-employment Benefits</i>	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain/ <i>Other Long-term Employee Benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	-	-	-	<i>Beginning balance</i>
Dari akuisisi entitas anak	1.021.986		1.021.986	<i>From acquisition of subsidiaries</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 28)	880.442	-	880.442	<i>Employee benefits expenses for the year (Note 28)</i>
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	( 60.989)	-	( 60.989)	<i>Amount recognized in other comprehensive income</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.841.439</b>	<b>-</b>	<b>1.841.439</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut terhadap liabilitas imbalan pascakerja:

The sensitivity analysis of change in the assumed discount rate (where other variables held constant) would have the following effects over the post-employment benefits liabilities:

	Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pascakerja/ <i>Effect on Post-employment Benefits Liabilities</i>
Tingkat diskonto/ <i>Discount Rate</i>	Kenaikan 1% / <i>Increase 1%</i> Penurunan 1% / <i>Decrease 1%</i>	4.631.255.114 5.413.838.154
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increase rate</i>	Kenaikan 6% / <i>Increase 6%</i> Penurunan 4% / <i>Decrease 4%</i>	5.413.123.807 4.625.426.292

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas karena kecil kemungkinan bahwa perubahan asumsi terjadi secara terpisah mengingat beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN-LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2018, liabilitas jangka panjang lain-lain sebesar Rp15.769.541 merupakan kewajiban kepada salah satu pemasok yang telah dijadwalkan ulang. Pada tanggal 31 Desember 2017, liabilitas jangka panjang lain-lain sebesar Rp12.600.919 merupakan cadangan atas kewajiban kontinjensi pemutusan hubungan kerja karyawan sebelum restrukturisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, cadangan atas kewajiban kontinjensi pemutusan hubungan kerja karyawan telah dihapuskan karena Perusahaan dan entitas anak (INKA) telah memenangkan perkara gugatan eks karyawan di Pengadilan. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak tidak memerlukan cadangan kewajiban kontinjensi tersebut.

**21. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES**

As of 31 December 2018, other non-current liabilities of Rp15,769,541 represents rescheduled liabilities due to a certain vendor. As of 31 December 2017, non-current liabilities of Rp12,600,919 represents provision for contingent liabilities related to the termination of the employees prior to the restructuring.

As at 31 December 2018, provision for contingent liabilities related to termination of the employees has been written off since the Company and its subsidiary (INKA) won lawsuit of ex-employees at the court. Therefore, the Company and its subsidiary do not need the provision of contingent liabilities.

**22. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**22. SHARE CAPITAL**

The details of ownership of the Company's shares as of 31 December 2018 are as follows:

	2018			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total Rp 000</i>	
<b>Saham Seri "A"</b>				
PT Mahkota Properti Indo	392.521.572	10,7%	98.130.393	<i>"A" Series Shares</i> PT Mahkota Properti Indo
Wandervale Holdings Ltd	378.000.000	10,3%	94.500.000	Wandervale Holdings Ltd
Masyarakat (di bawah 5%)	812.246.000	22,0%	203.061.500	Public (below 5%)
	<b>1.582.767.572</b>	<b>43,0%</b>	<b>395.691.893</b>	
<b>Saham Seri "B"</b>				
PT Mahkota Properti Indo	2.899.557.038	15,7%	144.977.852	<i>"B" Series Shares</i> PT Mahkota Properti Indo
Wandervale Holdings Ltd	2.099.369.656	11,4%	104.968.483	Wandervale Holdings Ltd
Masyarakat (di bawah 5%)	5.514.486.995	29,9%	275.724.349	Public (below 5%)
	<b>10.513.413.689</b>	<b>57,0%</b>	<b>525.670.684</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>12.096.181.261</b>	<b>100,0%</b>	<b>921.362.577</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 22 Mei 2018, berdasarkan Akta Notaris No. 19 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, para Pemegang Saham telah menyetujui terkait perubahan susunan pemegang saham. Akta notaris ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya surat No. AHU-AH.01.03-0208987 tanggal 23 Mei 2018.

On 22 May 2018, based on the Notarial Deed No.19 of Miki Tanumiharja, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed to the change of composition of shareholders. This notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.030208987 dated 23 May 2018.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Pada tanggal 10 Oktober 2018, berdasarkan Akta Notaris No. 63 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para Pemegang Saham telah menyetujui terkait perubahan anggaran dasar. Akta notaris ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya surat No.AHU-0135420.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 12 Oktober 2018.

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**22. SHARE CAPITAL (Continued)**

On 10 October 2018, based on the Notarial Deed No.63 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed to the change of composition of shareholders. This notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No.AHU-0135420.AH.01.11.TAHUN 2018 dated 12 October 2018.

The details of ownership of the Company's shares as of 31 December 2017 is as follows:

2017

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total Rp 000	
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Lie Ju Tjhong	13.000.000	1,6%	6.500.000	Lie Ju Tjhong
<u>Non-manajemen</u>				<u>Non-management</u>
PT Inti Karya Megah	286.362.200	36,2%	143.181.100	PT Inti Karya Megah
Best Achieve Investment Ltd	189.000.000	23,9%	94.500.000	Best Achieve Investment Ltd
Delnica Holdings Limited	68.000.000	8,6%	34.000.000	Delnica Holdings Limited
First Inertia Limited	69.383.786	8,8%	34.691.893	First Inertia Limited
Masyarakat (di bawah 5%)	165.637.800	20,9%	82.818.900	Public (below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>791.383.786</b>	<b>100,0%</b>	<b>395.691.893</b>	<b>Total</b>

Tidak ada perbedaan hak dan kewajiban yang melekat pada saham biasa antara seri A dan B.

There is no a difference of right and obligation attached on an ordinary share between class A and B.

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	2018	2017	
Tambahan modal disetor:			Additional paid-in capital:
Penerbitan saham untuk konversi hutang (Catatan 1)	200.651.772	200.651.772	Shares issued from debt conversions (Note 1)
Penawaran umum saham perdana	25.000.000	25.000.000	Initial public offering
Biaya emisi efek ekuitas	( 5.142.067 )	( 5.142.067 )	Stock issuance cost
Pengampunan pajak	53.753	53.753	Tax amnesty
Penerbitan saham dari HMETD (PUT I) dikurangi biaya emisi saham	21.106.684	-	Issuance of shares from HMETD (PUT I) net off share issuance cost
Penerbitan saham dari HMETD (PUT II) dikurangi biaya emisi saham	267.587.195	-	Issuance of shares from HMETD (PUT II) net off share issuance cost
Penghasilan komprehensif lain	( 220.079.958 )	( 220.079.958 )	Other comprehensive income
<b>Jumlah</b>	<b>289.177.379</b>	<b>483.500</b>	<b>Total</b>

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

Agio saham dari penerbitan saham untuk konversi utang merupakan selisih antara jumlah nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan pengkonversian utang menjadi saham pada tahun 2002 (lihat Catatan 1).

Agio saham dari penawaran umum perdana merupakan selisih antara harga penawaran dengan jumlah nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan penawaran saham perdana kepada masyarakat pada tahun 1997 (Catatan 1).

Eliminasi dalam rangka kuasi reorganisasi sebesar Rp220.079.958 merupakan penyesuaian atas saldo defisit Perusahaan yang dilakukan pada tahun 2007.

Pada tahun 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sehingga Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp53.753.

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)**

Additional paid-in capital from debt conversion represents the difference between the total par value per share as stated in the Company's articles of association and actual proceeds received from the stockholders in relation to the conversion of the loans into the shares of stock in 2002 (see Note 1).

Additional paid-in capital from initial public offering represents the difference between offering price with the total par value per share as stated in the Company's articles of association in relation to the shares offered to the public in 1997 (Note 1).

Elimination during quasi-reorganisation amounting to Rp220,079,958 represents adjustment to the Company's equity deficiency in 2007.

In 2016, the Company and participated in the Tax Amnesty Program in accordance to Law No 11 of 2016 regarding the Tax Amnesty. Therefore, the Company recorded additional paid in capital amounting to Rp53,753.

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Merupakan nilai aset bersih dari kepentingan nonpengendali atas entitas anak (INKA, RSO, MAM, MPIM, HPI dan SMS).

**24. NON-CONTROLLING INTEREST**

Represents non-controlling interest in net assets of the subsidiaries (INKA, RSO, MAM, MPIM, HPI and SMS).

**25. PENDAPATAN**

	2018
Keramik:	
Penjualan lokal	4.574.617
Penjualan ekspor	-
Hotel:	
Pendapatan dari hotel	6.702.055
<b>Jumlah</b>	<b>11.276.672</b>

Selama tahun 2018, tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari total pendapatan diterima dari satu pelanggan.

**25. REVENUES**

	2017	
		Ceramic:
	12.918.705	Local sales
	378.718	Export sales
		Hotel:
	-	Revenue from hotel
<b>Jumlah</b>	<b>13.297.423</b>	<b>Total</b>

During 2018, there was no sales to a single customer contributing more than 10% of total revenue.

**26 BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	2018
Keramik:	
Bahan baku dan barang jadi	3.671.465
Biaya pabrikasi	132.305
Upah langsung	41.999
Hotel:	
Beban pokok pendapatan	1.687.169
<b>Jumlah</b>	<b>5.532.938</b>

Tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto dan tidak ada pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**26. COST OF REVENUE**

	2017	
		Ceramic:
	6.534.416	Raw materials and finished goods
	26.387.498	Factory overhead
	8.300.708	Direct labor
		Hotel:
	-	Cost of revenue
<b>Jumlah</b>	<b>41.222.622</b>	<b>Total</b>

There were no purchases from individual suppliers exceeding 10% of net sales and there was no purchase from related parties.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. BEBAN PENJUALAN**

	2018
Gaji, iklan dan promosi	2.299.369
Pengangkutan dan pengiriman	225.900
Penyisihan piutang tak tertagih	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.525.269</b>

**27. SELLING EXPENSES**

	2017	
	254.829	<i>Salaries, advertising and promotions</i>
	-	<i>Freight and shipping</i>
	5.737.473	<i>Provision for bad debt</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.992.302</b>	<b>Total</b>

**28. BEBAN ADMINISTRASI**

	2018
Beban karyawan	14.161.880
Jasa profesional	11.233.709
Administrasi saham	807.583
Sewa	609.282
Perjalanan dinas	386.941
Teknologi dan informasi	220.571
Asuransi	210.076
Pemeliharaan dan perbaikan	62.716
Transportasi	18.405
Lain-lain	7.359.597
<b>Jumlah</b>	<b>35.070.760</b>

**28. ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2017	
	9.155.319	<i>Employee costs</i>
	868.416	<i>Professional fee</i>
	815.201	<i>Stock administration</i>
	-	<i>Rental</i>
	85.008	<i>Business trip</i>
	950	<i>Technology and information</i>
	-	<i>Insurance</i>
	15.140	<i>Repair and maintenance</i>
	35.230	<i>Transportation</i>
	6.785.187	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>17.760.451</b>	<b>Total</b>

**29. SEGMENT OPERASI**

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba (rugi) dan diukur secara konsisten dengan laba (rugi) pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017 Grup hanya memiliki 1 segmen primer (segmen bisnis) yaitu industri keramik. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 2 segmen primer (segmen bisnis) yaitu industri keramik dan industri perhotelan.

**29. OPERATION SEGMENT**

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit (loss) and measured consistently with profit (loss) from the consolidated financial statements.

For the year ended 31 December 2017 and 2016, Group only had 1 primary segment (business segment) such as ceramic industry. For the year period ended 31 Decembet 2018, Company has 2 primary segment (business segment) such as ceramic industry and hotel industry.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**29. OPERATION SEGMENT (Continued)**

	2018					
	Hotel	Keramik/ Ceramic	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>						<b>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
PENDAPATAN	6.702.055	4.574.617	11.276.672	-	11.276.672	REVENUES
BEBAN POKOK						COST OF REVENUE
PENDAPATAN	1.687.169	3.845.769	5.532.938	-	5.532.938	
LABA BRUTO	5.014.886	728.848	5.743.734	-	5.743.734	GROSS PROFIT
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan					64.311.831	Unallocated income (expense)
Laba sebelum pajak					70.055.565	Profit before tax
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>						<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Aset segmen	614.921.891	208.419.210	823.341.101	(123.458.656)	699.882.445	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					637.133.665	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian					1.337.016.110	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	429.325.642	269.795.994	699.121.636	(158.710.806)	540.410.830	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi					2.473.511	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian					542.884.341	Consolidated total liabilities

**30. TRANSAKSI SIGNIFIKAN NONKAS**

**30. SIGNIFICANT NON-CASH TRANSACTION**

Transaksi signifikan nonkas terdiri dari:

Significant non-cash transaction is as follows:

	2018	2017	
<b>Akuisisi entitas anak: Aktivitas Investasi</b>			<b>Acquisition of subsidiaries: Investing Activities:</b>
Aset tetap	691.573.128	-	Fixed assets
Uang muka aset tetap	119.278.730	-	Advances for fixed assets
<b>Aktivitas pendanaan</b>			<b>Financing Activities</b>
Utang bank dan institusi keuangan lainnya-1 Januari 2018	118.916.537	136.617.039	Bank loans and other financial institution-1 January 2018
Pembayaran	(27.921.743)	(19.242.392)	Payment
Utang bank dari akuisisi anak	259.811.466	1.541.890	Bank loans from acquisition of subsidiaries
Selisih kurs	(6.938.386)		Foreign exchange differences
Utang bank dan institusi keuangan lainnya-31 Desember 2018	343.867.874	118.916.537	Bank loans and other financial institution-31 December 2018

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI SIGNIFIKAN NONKAS (Lanjutan)

	2018
Penghapusan liabilitas jangka panjang lain-lain sehubungan dengan cadangan kewajiban kontijensi pemutusan hubungan kerja karyawan	12.600.919
Penghapusan beban akrual atas beban bunga sehubungan pelunasan utang bank CIMB Niaga (Catatan 18)	2.890.848

Perusahaan mencatat penghapusan liabilitas jangka panjang lain-lain (Catatan 19) sehubungan dengan cadangan kewajiban kontijensi pemutusan hubungan kerja karyawan dengan mendebet liabilitas jangka panjang lain-lain dan mengkreditkan laba/ (rugi) restrukturisasi utang.

30. SIGNIFICANT NON-CASH TRANSACTION (Continued)

	2017	
	-	Write-off other non-current liability in relation to provision of contingent liability of termination of employees
		Write-off interest accrued expense related to payment of bank loan CIMB Niaga (Note 18)

The Company recorded write-off other non-current liabilities (Note 19) in relation to provision of contingent liability of termination of employees by debiting other non-current liabilities on gain/ (loss) from debt restructuring.

31. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2018
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	71.643.601
Rata-rata jumlah saham biasa yang beredar (setelah perhitungkan dampak dari pemecahan saham dan penerbitan saham baru sehubungan dengan HMETD-PUT II)	8.552.540.531
Laba (rugi) bersih per saham yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk (nilai penuh)	8,38

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba (rugi) per saham dilusian sama dengan laba (rugi) per saham dasar.

31. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The calculation of earnings per share is as follows:

	2017	
	(53.459.873)	Income (loss) attribute owners of the parent entity
	1.595.201.884	Weighted average number of outstanding common shared (after considering impact on stock split and issuance of new shares in relation to pre-emptive rights -Limited Public Offering I)
	(33,51)	Basic earnings (loss) per share attributable to owners of the parent entity (full amount)

As at 31 December 2018 and 2017, there were no securities which can be converted into ordinary shares. Therefore, diluted earnings (loss) per share is equivalent to basic earnings (loss) per share.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KELANGSUNGAN USAHA**

Krisis ekonomi global termasuk perang dagang antara Amerika Serikat dan China yang melanda dunia juga melanda Indonesia dan berdampak langsung pada langkanya likuiditas, melemahnya nilai tukar mata uang, tingginya tingkat suku bunga dan juga menurunnya permintaan terutama permintaan dari negara-negara tujuan ekspor. Hal ini sangat berdampak signifikan atas likuiditas Grup dalam menjalankan operasi selama beberapa tahun.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 Grup masih mencatat akumulasi rugi sebesar Rp440.373.887 dan arus kas bersih negatif yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp69.560.019. Hal tersebut menyebabkan timbulnya kesangsian besar mengenai kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

Sejak tahun 2017, Grup melakukan penggantian atas manajemen kunci Perusahaan. Selain itu, entitas anak juga melakukan pemutusan hubungan kerja masal terhadap karyawan-karyawan pabrik.

Sehubungan dengan kewajiban keuangan kepada para kreditur, pada tanggal 27 Juli 2017 entitas anak melalui Pengadilan Niaga Jakarta Pusat mengajukan permintaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan mengajukan Rencana Perdamaian dimana pembahasan final serta pemungutan suara yang dilaksanakan pada tanggal 4 September 2017. Rencana Perdamaian tersebut dinilai sebagai rencana yang realistis dan dibuat berdasarkan kemampuannya serta dapat diimplementasikan karena didukung oleh rencana-rencana dan strategi operasional Perusahaan yang disusun secara serius.

Pada tanggal 11 September 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memberikan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi), dimana entitas anak Perusahaan dan seluruh kreditur mencapai kesepakatan untuk melakukan penjadwalan ulang pelunasan seluruh liabilitas yang telah jatuh tempo dengan beberapa pilihan skema pelunasan yang cukup menguntungkan bagi manajemen likuiditas entitas anak Perusahaan.

Beberapa kreditur tertentu telah mengajukan kasasi dan sudah ditolak sesuai dengan Info Perkara Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 8 Maret 2018. Perusahaan menerima salinan resmi keputusan Mahkamah Agung tersebut pada tanggal 6 Juni 2018 yang menjadi tanggal efektif Homologasi.

**32. GOING CONCERN**

*The global economic crisis including trade war between United States and China is affecting the world as well as to Indonesian. It also has direct impact on liquidity, deterioration of foreign currencies, interest rates and decreasing demand from export-targeted countries. This situation has had significant impact to the Grup's liquidity in maintaining its operation for years.*

*For the year period ended 31 December 2018, Grup still recorded accumulated losses of Rp440,373,887 and negative cash flow from operating activities of Rp69,560,019. These circumstances raised substantial doubt regarding the Company's ability to continue as a going concern.*

*Since 2017, the Grup replaced most of its key management. In addition, the subsidiaries also performed mass employment termination.*

*In relation to financial liabilities to its creditors, on 27 July 2017 the subsidiaries, through the Central Jakarta Commercial Court submit a Suspension of Payment Duties (PKPU) request and a Peace Plan where the final discussion and voting took place on 4 September 2017. The Peace Plan is assessed as a realistic plan that is based on its capabilities and can be implemented as it is supported by the Company's seriously drafted operational plans and strategies.*

*On 11 September 2017, the Central Jakarta District Court issued a Decision of Endorsement of Peace (Homologation), whereby the subsidiaries and all of its creditors have agreed to reschedule the settlement of all liabilities already due under certain optional payment scheme, which turns out to be favourable for the subsidiaries's liquidity management.*

*Several creditors have filled cassations to the Supreme Court and have been rejected in accordance with the Case Info of Supreme Court on 8 March 2018. The Company received the official copy of the Supreme Court's decision on 6 June 2018 which become the effective date of the Homologation.*

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)**

Kewajiban-kewajiban Perusahaan terhadap kreditor utang usaha/vendor diselesaikan dengan rencana pembayaran berdasarkan pilihan (opsi) skema-skema pembayaran sebagai berikut:

- a. Skema pembayaran I:  
Apabila dibayar pada akhir tahun pertama setelah tanggal efektif, Perusahaan membayar dengan menggunakan present value sebesar 10% dari total tagihan, dengan pembayaran secara lunas dalam 1 kali pembayaran;
- b. Skema pembayaran II:  
Apabila dibayar pada akhir tahun ke-6 setelah tanggal efektif, Perusahaan membayar sebesar 20% dari total tagihan, dengan pembayaran secara lunas dalam 1 kali pembayaran;
- c. Skema pembayaran III:  
Apabila dibayar setelah akhir tahun ke-6 setelah tanggal efektif, Perusahaan akan membayar sebesar 60% dari total tagihan, dengan pembayaran bertahap mulai dari tahun ke-6 sampai dengan tahun ke-25, secara proporsional dibayarkan setiap akhir tahunnya.

Untuk menghadapi masalah likuiditas ini, Grup telah dan akan melaksanakan rencana-rencana manajemen sebagai berikut:

- Untuk jangka waktu yang pendek, Manajemen akan membatasi kegiatan operasi entitas anak untuk hanya melakukan perdagangan keramik agar terjadi efisiensi biaya operasi dan memotong ketergantungan tinggi kepada para pemasok. Strategi ini sejalan dengan rencana Manajemen untuk memperbaiki manajemen kas. Apabila likuiditas entitas anak sudah kembali normal, Manajemen akan kembali mempertimbangkan untuk mengembangkan kegiatan kembali sebagai produsen keramik.
- Menelaah kembali strategi pemasaran Grup untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan mendeteksi potensi varian produk yang lebih menarik.
- Ekspansi bisnis ke industri perhotelan dengan mengakuisisi lima entitas anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa industri keramik masih akan tumbuh dan berkembang, tentunya dengan dibantu oleh dukungan pemerintah dan juga industri pendukung, seperti industri properti dan infrastruktur. Dengan dijalankannya strategi-strategi perusahaan sesuai dengan target, manajemen yakin bahwa kinerja perusahaan bisa berangsur membaik, baik secara finansial dan juga operasional.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. GOING CONCERN (Continued)**

The Company's payables to the creditors/suppliers are settled with a payment plan based on the option of payment schemes as follows:

- a. Payment scheme I:  
If paid at the end of the first year after the effective date, the Company pay using a present value of 10% of the total bill, with payment in full at once payment;
- b. Payment scheme II:  
If paid at the end of the 6th year after the effective date, the Company will pay 20% of the total bill, with payment in full at once payment;
- c. Payment scheme III:  
If paid after the end of the 6th year after the effective date, the Company will pay 60% of the total bill, with a gradual payment starting from the 6th year to the 25th year, proportionally paid at the end of each year.

To deal with this liquidity issue, the Group has and will implement the following management plans:

- For the short-term period, Management will cut the operation of the subsidiaries to only act as a ceramic trading company. Therefore, cost efficiency and reduced dependency on suppliers are expected. This strategy is in line with Management's plan to improve its cash flow management. When the subsidiaries's liquidity is considered back to normal, management will revisit the option to expand the operation back as ceramic manufacturer.
- Reassess the Group's marketing strategy to accommodate a wider market coverage and determine more potential product variants that is more attractive.
- Business expansion to hotel industry by acquiring five subsidiaries.

Management believes that the ceramic industry is still going to grow and grow, of course, assisted by government support and also supporting industries, such as industrial property and infrastructure. With the implementation of the Company's strategies in accordance with the target, management believes that Company's performance can gradually improve, both financially and operationally.



PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
ENTITAS INDUK  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
PARENT ENTITY  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan bank	63.739.542		99.489	Cash and bank
Pajak dibayar dimuka	1.015.686		-	Prepaid taxes
Piutang pihak berelasi	161.925.762	3	-	Due from related parties
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>226.680.990</b>		<b>99.489</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Uang muka aset tetap	229.421.823		2.725.159	Advance fixed asset
Investasi pada entitas asosiasi	514.600.000	2	267.300.000	Investment in associate
Aset tidak lancar lain-lain	50.000		-	Others non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>744.071.823</b>		<b>270.025.159</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>970.752.813</b>		<b>270.124.648</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha kepada pihak ketiga	269.509		224.440	Trade payables to third parties
Utang pajak	123.660		176.717	Taxes payable
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	72.336	3	3.940.028	Third parties
Pihak berelasi	-		75.715.669	Related parties
Biaya masih harus dibayar	1.729.684		4.800.659	Accrued expenses
Utang bank	-		13.548.000	Bank loan
Liabilitas lancar lain-lain	235.373		-	Other current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>2.430.562</b>		<b>98.405.513</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	42.939		-	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	-		1.995.424	Other non-current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>42.939</b>		<b>1.995.424</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>2.473.501</b>		<b>100.400.937</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Modal saham</b>				<b>Share capital</b>
Ditempatkan dan disetor penuh	921.362.577		395.691.893	Issued and fully paid
Tambah modal disetor	289.177.379		483.500	Additional paid-in capital
Saldo laba	( 242.307.472)		( 226.451.682)	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	46.828		-	Other comprehensive income
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>968.279.312</b>		<b>169.723.711</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>970.752.813</b>		<b>270.124.648</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
 LAPORAN LABA RUGI DAN  
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 ENTITAS INDUK  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2018  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 PARENT ENTITY  
 FOR THE YEAR ENDED  
 31 DECEMBER 2018  
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>PENDAPATAN</b>	-		-	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	-		-	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA (RUGI) BRUTO</b>	-		-	<b>GROSS PROFIT (LOSS)</b>
Penurunan nilai investasi pada perusahaan asosiasi	-		( 1.891.125)	<i>Impairment of investment in associates</i>
Beban jasa profesional	( 7.737.967)		( 278.834)	<i>Professional fee expenses</i>
Beban gaji karyawan	( 7.844.571)		( 1.148.109)	<i>Employee costs</i>
Beban administrasi saham	( 856.840)		( 815.201)	<i>Stock administrative expenses</i>
Beban rapat dan perjamuan	( 131.692)		( 200.000)	<i>Meeting and representation expense</i>
Sewa kantor	( 280.283)		-	<i>Office rent</i>
Beban perjalanan dinas	( 81.131)		-	<i>Business travel expense</i>
Kerugian selisih kurs	( 419.490)		( 874.024)	<i>Foreign exchange loss</i>
Beban penjualan dan pemasaran	( 15.281)		-	<i>Sales and marketing expense</i>
Beban IT	( 11.663)		-	<i>IT expense</i>
Beban umum	-		( 194.532)	<i>Miscellaneous general expenses</i>
Denda pajak	( 556.355)		( 110.616)	<i>Tax penalties</i>
Penghasilan (beban) lain-lain	2.079.483		( 92.843)	<i>Other income (expenses)</i>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>( 15.855.790)</b>		<b>( 5.605.284)</b>	<b>PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX</b>
Pajak kini	-		-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	-		5.751.842	<i>Deferred tax</i>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>( 15.855.790)</b>		<b>146.558</b>	<b>NET INCOME (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	46.828		-	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>46.828</b>		<b>-</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>( 15.808.962)</b>		<b>146.558</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**ENTITAS INDUK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**PARENT ENTITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo rugi/ Accumulated losses	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2016	395.691.893	429.747	( 190.438.899)	-	205.682.741	<i>Balance as of 1 January 2016</i>
Tambahan modal disetor	-	53.753	-	-	53.753	<i>Additional paid in capital</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	( 36.159.341)	-	( 36.159.341)	<i>Comprehensive loss for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2016	395.691.893	483.500	( 226.598.240)	-	169.577.153	<i>Balance as of 31 December 2017</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	146.558	-	146.558	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2017	395.691.893	483.500	( 226.451.682)	-	169.723.711	<i>Balance as of 31 December 2017</i>
Penerbitan saham hasil dari HMETD - PUT I	355.647.873	-	-	-	355.647.873	<i>Issuance of capital stock from pre-emptive rights - PUT I</i>
Agio saham	( 23.266.683)	23.266.683	-	-	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi saham dari HMETD - PUT I	-	( 2.160.000)	-	-	( 2.160.000)	<i>Stock issuance costs from pre- emptive rights - PUT I</i>
Penerbitan saham hasil dari HMETD - PUT II	463.894.787	-	-	-	463.894.787	<i>Issuance of capital stock from pre-emptive rights - PUT II</i>
Agio saham	( 270.605.293)	270.605.293	-	-	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi saham dari HMETD - PUT II	-	( 3.018.097)	-	-	( 3.018.097)	<i>Stock issuance costs from pre- emptive rights - PUT II</i>
Keuntungan aktuarial atas program pensiun	-	-	-	46.828	46.828	<i>Actuarial gain on pension plan</i>
Laba atas komprehensif periode berjalan	-	-	( 15.855.790)	-	( 15.855.790)	<i>Comprehensive income for the period</i>
Saldo per 31 Desember 2018	921.362.577	289.177.379	( 242.307.472)	46.828	968.279.312	<i>Balance as of 31 December 2018</i>

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
 LAPORAN ARUS KAS  
 ENTITAS INDUK  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2018  
 (Disajikan dalam ribuanRupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
 STATEMENTS OF CASH FLOWS  
 PARENT ENTITY  
 FOR THE YEAR ENDED  
 31 DECEMBER 2018  
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017		
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>	
Pembayaran kepada pemasok	(	6.400.138)	(	841.341)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(	7.754.805)	-		Cash paid to employees
Kas digunakan untuk operasi	(	14.154.943)	(	841.341)	Cash used in operations
Keuntungan selisih kurs		-		876.000	Gain from foreign exchange
Biaya transaksi dari akuisisi entitas anak	(	6.557.745)	-		Transaction costs relating to acquisition of subsidiaries
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(	20.712.688)		34.659	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>	
Perolehan entitas anak	(	247.300.000)	-		Acquisition of subsidiaries
Pembayaran uang muka aset tetap	(	229.421.823)	-		Payment of advance for fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(	476.721.823)	-		Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>	
Penerimaan dari penerbitan saham		819.542.660	-		Proceeds from issue of shares
Pembayaran biaya penerbitan saham	(	3.018.097)	-		Payment of stock emission costs
Pembayaran utang pihak berelasi	(	75.715.669)	-		Payment of related party payable
Pembayaran utang lain-lain pihak ketiga	(	3.867.692)	-		Payment of other third party payable
Pinjaman kepada entitas berelasi	(	161.925.762)	-		Loans provided to a related party
Pembayaran utang bank dan institusi keuangan lainnya	(	13.940.876)	-		Payments of bank loans and other financial institutions
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		561.074.564	-		Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>		<b>63.640.053</b>	<b>34.659</b>		<b>NET INCREASE IN CASH AND BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<b>99.489</b>	<b>64.830</b>		<b>CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>		<b>63.739.542</b>	<b>99.489</b>		<b>CASH AND BANK AT END OF YEAR</b>

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 4 (Revisi 2013), “Laporan Keuangan Tersendiri”.

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Dalam laporan keuangan Entitas Induk, penyertaan pada entitas anak dicatat pada harga perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK**

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Entitas Induk diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**PARENT ENTITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**  
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) No. 4 (Revised 2013), “Separate Financial Statements”.*

*PSAK No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.*

*PSAK No. 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements that became effective since 1 January 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as of and for the years ended 31 December 2018 and 2017.*

*Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.*

*In the Parent Entity’s financial statements, investment in subsidiaries is carried at cost less allowance for impairment losses.*

**2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES**

*Information pertaining to subsidiaries by the Parent Entity is disclosed in Notes to consolidated financial statements.*

*As of 31 December 2018 and 2017, the Parent Entity has the following investments in shares of subsidiaries:*

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
LAPORAN ARUS KAS  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
PARENT ENTITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK (Lanjutan)

2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES  
(Continued)

Entitas asosiasi	2018	2017	Associate entities
PT Internusa Keramik Alamasri	267.300.000	267.300.000	PT Internusa Keramik Alamasri
PT Realindo Sapta Optima	120.000.000	-	PT Realindo Sapta Optima
PT Hotel Properti Internasional	58.000.000	-	PT Hotel Properti Internasional
PT Saka Mitra Sejati	40.100.000	-	PT Saka Mitra Sejati
	15.250.000	-	PT Mahkota Properti Indo Medan
PT Mahkota Properti Indo Medan	13.950.000	-	PT Mahkota Artha Mas
PT Mahkota Artha Mas	1.725.000	1.725.000	PT Inter Nusa Karya Megah
PT Inter Nusa Karya Megah	166.125	166.125	Internusa Ceramic, Inc.
Internusa Ceramic, Inc.	( 1.891.125)	( 1.891.125)	Allowance for impairment value
Penyisihan penurunan nilai			
<b>Jumlah</b>	<b>514.600.000</b>	<b>267.300.000</b>	<b>Total</b>

PT Inter Nusa Karya Megah didirikan pada tahun 1995 di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha distribusi ubin porselen.

PT Inter Nusa Karya Megah was established in 1995 in Jakarta and operates in distribution of porcelaintiles.

Internusa Ceramic, Inc., didirikan pada tahun 1998 di Amerika Serikat dan bergerak dalam bidang usaha distribusi ubin porselen.

Internusa Ceramic, Inc. was established in 1998 in the United States of America and operates in distribution of porcelain tiles.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kedua Perusahaan tersebut sudah tidak beroperasi lagi, sehingga manajemen memutuskan untuk mencadangkan penurunan nilai atas investasi tersebut.

As at 31 December 2017, both Companies were no longer operating, therefore the management decided to provide an allowance for impairment value of the investments.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada entitas anak pada akhir tahun pelaporan.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares of subsidiaries at the end of reporting year.

3. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN ENTITAS ANAK

3. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES

Entitas Induk mempunyai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak entitas anak sebagai berikut (transaksi-transaksi ini telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian):

Parent Company has the following significant transactions and balances with its subsidiaries as follows (these transactions have been eliminated in the consolidated financial statements):

Entitas asosiasi	2018	2017	Associate entities
<b>Piutang pihak berelasi:</b>			<b>Due from related parties:</b>
PT Realindo Sapta Optima	83.582.718	-	PT Realindo Sapta Optima
PT Internusa Keramik Alamasri	30.808.110	-	PT Internusa Keramik Alamasri
PT Hotel Properti Internasional	23.933.306	-	PT Hotel Properti Internasional
PT Mahkota Properti Indo	6.251.082	-	PT Mahkota Properti Indo
PT Saka Mitra Sejati	16.114.383	-	PT Saka Mitra Sejati
PT Mahkota Artha Mas	1.029.000	-	PT Mahkota Artha Mas
PT Mahkota Properti Indo Medan	207.163	-	PT Mahkota Properti Indo Medan
<b>Jumlah</b>	<b>161.925.762</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Utang pihak berelasi:</b>			<b>Related party payables:</b>
PT Internusa Keramik Alamasri	-	75.715.669	PT Internusa Keramik Alamasri
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>75.715.669</b>	<b>Total</b>



Tel: +62-21-2993 2152  
Fax: +62-21-2993 2158  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan  
Certified Public Accountants  
License No. 46/KN.1/2018

Unity Building, 3<sup>rd</sup> Floor  
Jl. Boulevard Gading Serpong MS/21  
Tangerang 15810 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language.*

No. : 00125/3.0366/AU.1/04/1415.2/1/III/2019  
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2018

No. : 00125/3.0366/AU.1/04/1415.2/1/III/2019  
Re : Consolidated Financial Statements  
31 December 2018

#### Laporan Auditor Independen

#### Independent Auditors' Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk  
Jakarta

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk  
Jakarta*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

#### Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

#### Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

## TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, (Certified Public Accountants), as Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

#### Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak masih mencatat akumulasi rugi sebesar Rp440.373.887 ribu dan arus kas bersih negatif yang diperoleh dari aktifitas operasi sebesar Rp69.560.019 ribu. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 32, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan kerugian atas kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

#### Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 32 to consolidated financial statements which indicate that for the year ended 31 December 2018, the Company and its subsidiaries incurred accumulated losses of Rp440,373,887 thousands and a negative cash flow from operating activities of Rp69,560,019 thousands. These conditions, along with other matters as set forth in Note 32, indicate that a material uncertainty exists that may cast loss on the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern.

**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

Informasi keuangan PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

**Other matters**

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2018 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion, on such consolidated financial statements taken as a whole.*

*The accompanying financial information of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2018 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information") which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standard. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHM BAMBANG & Rekan



Henny Dewanto, CPA  
NIAP AP. 1415/  
License No. AP. 1415

28 Maret / March 2019

SB/ria